

**ANALISIS PERAN GURU PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK SISWA KELAS IV DI MI TERPADU BAITUL
MAKMUR JOHO MOJOLABAN SUKOHARJO TAHUN
AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Raden Mas Said Surakarta Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Reza Devita Aviani

NIM: 183141097

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2022

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Reza Devita Aviani
NIM: 183141097

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN RMS Surakarta
Di Surakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Reza Devita Aviani

NIM : 183141097

Judul : Analisis Peran Guru pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV di MI
Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran
2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surakarta, 14 November 2022

Pembimbing,



Kustiarni, M.Pd

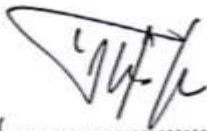
NIP. 199009192019032026

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Peran Guru pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023" yang disusun oleh Reza Devita Aviani telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Dasar Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada hari dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 1

Merangkap Ketua : Amining Rahmasiwi, M.Pd
NIP. 199304292019032020


(.....)

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Kustiarini, M.Pd
NIP. 199009192019032026


(.....)

Penguji Utama : Dr. H. Syamsul Huda R, M.Ag
NIP. 197405012005011007


(.....)

Surakarta, 12 Desember 2022

Mengetahui,

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I



Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19730715 199903 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas selesainya skripsi ini, maka skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua yang telah membesarkan, mendidik dan tidak pernah lelah untuk mendoakanku.
2. Keluarga kecilku yang telah mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.
3. Teman-temanku yang selalu memberikan semangat satu sama lain dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

وَالْإِلٰهَ رَبِّكَ فَارْجُ

“Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”. Al Insyirah ayat 8.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Reza Devita Aviani
NIM : 183141097
Program Pendidikan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya berjudul "ANALISIS PERAN GURU PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV DI MI TERPADU BAITUL MAKMUR JOHO MOJOLABAN SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2022/2023" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 12 Desember 2022

Yang menyatakan,



Reza Devita Aviani

NIM: 183141097

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala limpahan rahmat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Peran Guru pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”. Bismillah, shalawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan suri tauladan kita yakni Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Dasar.
4. Kustiari, M.Pd selaku koordinator program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam pengerjaan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
5. Yuniarti, S.Pd selaku kepala MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo yang telah memberikan izin institusinya untuk dilakukan observasi dan penelitian.
6. Seluruh staff guru, karyawan dan semua pihak MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu penulis, yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan dukungan dalam bentuk apapun termaksud dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Keluarga kecilku, yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-temanku yang telah memberikan semangat dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan benar.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya untuk pembaca pada umumnya.

Surakarta, 12 Desember 2022

Penulis,



Reza Devita Aviani

NIM: 183141097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Peran Guru	8
a. Pengertian Peran Guru	8
b. Macam-Macam Peran Guru	9
c. Fungsi Guru	13
d. Tugas Guru	14
e. Tanggung Jawab Guru	15
2. Pembelajaran Tematik	17

a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	17
b. Prinsip Pembelajaran Tematik	18
c. Tujuan Pembelajaran Tematik.....	20
d. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	21
e. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik	23
B. Kajian Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	30
C. Subjek dan Informan Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi.....	32
2. Wawancara.....	32
3. Dokumentasi	33
E. Teknik Keabsahan Data	34
1. Triangulasi Sumber	34
2. Triangulasi Metode	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
B. Deskripsi Data	45
1. Peran Guru Sebagai Fasilitator pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023	46
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru pada Proses Pembelajaran Tematik kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023	54
C. Interpretasi Hasil Penelitian.....	24
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59

B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	64

ABSTRAK

Reza Devita Aviani, 2022, *Analisis Peran Guru pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023*, Skripsi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Dasar, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Kustiarini, M.Pd

Kata Kunci: Peran Guru, Pembelajaran Tematik

Penelitian ini untuk mengetahui peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik siswa kelas IV serta faktor pendukung dan penghambat guru dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik menekankan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga ketika proses belajar siswa juga mampu untuk membuat keputusan. Guru lebih berperan sebagai fasilitator dengan memberikan fasilitas belajar kepada siswa dengan memprioritaskan siswa agar aktif ketika proses pembelajaran tematik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik serta faktor pendukung dan penghambat guru dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru tematik kelas IV dan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan siswa kelas IV. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2022 – November 2022. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis data model interaktif, yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini bahwa (1) Guru sudah menjalankan perannya sebagai fasilitator dengan cara guru dapat membangun interaksi dengan siswa, mengkondisikan kelas, menyediakan strategi dan metode yang menarik, menyediakan media yang menarik, berwibawa, bersikap terbuka, dan membangun keaktifan siswa. (2) Faktor pendukung guru dalam menjalankan perannya yaitu pendukung seperti sarana prasana sekolah, guru memberikan fasilitas meliputi membuat RPP sebelum mengajar, menyediakan media pembelajaran, mencari referensi sumber belajar baik dari buku maupun internet, dan memberikan dorongan berupa motivasi, siswa yang aktif dalam pembelajaran dan dukungan dari orang tua siswa. (3) faktor penghambat ketika proses pembelajaran tematik ini pada media pembelajaran, karena madrasah tidak menyediakan fasilitas media sehingga guru harus menyiapkan media pembelajaran sendiri.

ABSTRACT

Reza Devita Aviani, 2022, *Analysis of the Role of the Teacher in Thematic Learning for Class IV Students at Integrated MI Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo Academic Year 2022/2023*, Thesis: Teacher Education for Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah Sciences, Department of Basic Education, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Supervisor: Kustiarini, M.Pd

Keywords: teacher role, thematic learning

This research is to find out the teacher's role as a facilitator in thematic learning of fourth grade students and the supporting and inhibiting factors of the teacher in carrying out his role as a facilitator. The role of the teacher is very important in the learning process. Thematic learning emphasizes students to be actively involved in the learning process so that during the learning process students are also able to make decisions. The teacher acts more as a facilitator by providing learning facilities to students by prioritizing students to be active during the thematic learning process. The purpose of this study is to determine the teacher's role as a facilitator in thematic learning as well as the supporting and inhibiting factors of the teacher in carrying out his role as a facilitator.

This research uses a descriptive qualitative research type. Data collection techniques using observation techniques, interviews and documentation. The subjects in this study were class IV thematic teachers and the informants in this study were school principals and grade IV students. This research was conducted in August 2022 – November 2022. The data analysis used in this research was using an interactive model data analysis, which consisted of three activities, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study are that (1) the teacher has carried out his role as a facilitator by means of which the teacher can build interaction with students, condition the class, provide interesting strategies and methods, provide interesting, authoritative, open-minded media, and build student activity. (2) Factors supporting the teacher in carrying out his role, namely supporters such as school infrastructure, the teacher providing facilities including making lesson plans before teaching, providing learning media, looking for references to learning resources from both books and the internet, and providing encouragement in the form of motivation, students who are active in learning and support from parents of students. (3) the inhibiting factors when the thematic learning process is in learning media, because madrasas do not provide media facilities so that teachers must prepare their own learning media.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 2 Alokasi Waktu Penelitian

Tabel 3 Profil MI Terpadu Baitul Makmur Joho

Tabel 4 Struktur Organisasi MI Terpadu Baitul Makmur Joho

Tabel 5 Keadaan Guru dan Karyawan MI Terpadu Baitul Makmur Joho

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Model Interaktif Menurut Miles dan Huberman

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Instrumen Observasi
- Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen Observasi
- Lampiran 4 Instrumen Wawancara Kepada Guru Tematik Kelas IV
- Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Wawancara Guru Tematik Kelas IV
- Lampiran 6 Instrumen Wawancara Kepada Kepala Sekolah
- Lampiran 7 Lembar Validasi Instrumen Wawancara kepada Kepala Sekolah
- Lampiran 8 Instrumen Wawancara kepada siswa kelas IV
- Lampiran 9 Lembar Validasi Wawancara kepada siswa kelas IV
- Lampiran 10 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 11 Instrumen Dokumentasi
- Lampiran 12 Lembar Validasi Instrumen Dokumentasi
- Lampiran 13 Field-Note Wawancara
- Lampiran 14 Field-Note Observasi
- Lampiran 15 Data Guru dan Karyawan
- Lampiran 16 Data Siswa Kelas IV A
- Lampiran 17 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah termasuk dalam suatu lembaga yang bergerak pada bidang pendidikan formal. Sekolah di Indonesia menekankan pendidikan karakter yang mana pendidikan tersebut telah ditanamkan sejak dini dalam pembelajaran di sekolah. Pendidikan karakter ialah suatu proses pembiasaan dalam membentuk etika yang baik, tanggung jawab, dan pengajaran katakter yang baik. Pendidikan karakter yang ditanamkan di sekolah dasar dapat terwujud melalui guru yakni dengan memberikan contoh tindakan yang baik untuk siswanya, untuk mewujudkan pendidikan karakter juga dapat diwujudkan melalui pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik termasuk dalam suatu jenis pembelajaran yang didalamnya terdapat gabungan dari beberapa mata pelajaran yang dijadikan satu kesatuan sehingga membentuk mata pembelajaran yang terpadu. Pembelajaran ini fokus utamanya yakni melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar sehingga siswa dituntut untuk aktif dan diharapkan memiliki pengalaman secara langsung dan merupakan ajang pelatihan siswa dalam menemukan suatu pengetahuan yang baru bagi dirinya. Pada pembelajaran tematik ini, siswa dapat mengkaitkan secara langsung topik yang mereka pelajari dengan contoh kejadian nyata disekitarnya. Siswa dapat paham akan konsep pembelajaran dan dapat menghubungkannya dengan konsep lainnya melalui pengalaman secara langsung.

Pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik karena menyesuaikan pelaksanaan kurikulum 2013. Proses pada pembelajaran ini mencakup beberapa hal diantaranya : pengamatan, sikap bertanya, penalaran, melakukan percobaan dan penciptaan. Pembelajaran tematik menekankan keaktifan siswa untuk dapat terlibat dalam proses pembelajaran sehingga nantinya siswa dapat melakukan pembuatan keputusan secara mandiri. Untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran tematik tentunya diperlukan

seorang peran guru. Kompetensi yang wajib untuk dimiliki seorang guru diantaranya ialah kepribadian, pedagogik, sosial dan profesional sehingga dapat membentuk siswa untuk berkembang dan memiliki karakter yang baik.

Guru merupakan tenaga pendidik yang berpengaruh besar dalam meningkatkan perkembangan siswanya sebagai generasi penerus bangsa (Agustin, 2021:344). Penentu keberhasilan dalam pembelajaran dibutuhkan seorang guru. Guru diharapkan dapat menjadi seseorang pendidik, pengajar, pembimbing, dan juga sebagai fasilitator guna meningkatkan hasil belajar siswa dan bisa meningkatkan minat belajar siswa. Guru sebagai pendidik dapat mengajarkan karakter kepada siswanya kedalam arah yang positif, sedangkan guru sebagai pengajar mempunyai tugas sebagai pelaksana pembelajaran dan dapat memberikan penilaian. Guru sebagai pembimbing melaksanakan tugasnya untuk membimbing siswa sesuai dengan perkembangannya.

Guru memegang peranan penting pada suatu proses pembelajaran. Pada pembelajaran tematik guru merupakan fasilitator, artinya guru memberikan fasilitas kepada siswa dengan memprioritaskan siswa agar tetap aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Kedudukan guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik sangat penting, karena tanpa peran guru dalam pembelajaran tersebut tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran. Kedudukan guru pada pembelajaran tematik ini memberikan kemudahan siswa dalam belajar. Proses pembelajaran akan maksimal karena adanya peran guru.

Peran seorang guru dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menularkan katakter yang baik kepada siswa dan mengajarkan ilmu yang telah dikuasai oleh guru dapat membimbing para siswanya untuk menjadi pribadi yang baik. Pada saat mentransferkan ilmunya kepada siswa guru juga harus paham apa yang diajarkan. Tidak hanya sekedar mentransferkan ilmunya, namun guru harus mengaitkan kedalam kehidupan siswa agar tidak hanya mendapatkan materi saja tetapi juga dapat diimplementasikan kedalam pengalaman langsung.

Menjadi seorang guru merupakan pekerjaan yang luar biasa dengan mengemban tanggung jawab mencerdaskan generasi penerus bangsa. Pekerjaan guru mendapatkan peran dalam masyarakat untuk memajukan pendidikan. Berprofesi seorang guru adalah peran utama pada dunia pendidikan, seperti ayat yang menunjukkan pentingnya berprofesi sebagai guru. (Q.S Al-Imran, 3:79)

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنَّبُوءَةَ تُمْ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّانِيِّنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ۝

Artinya : “Tidak mungkin bagi seseorang yang telah diberi kitab oleh Allah, serta hikmah dan kenabian, kemudian dia berkata kepada manusia, “Jadilah kamu penyembahku, bukan penyembah Allah,” tetapi (dia berkata), “Jadilah kamu pengabdikan-pengabdikan Allah, karena kamu mengajarkan Kitab dan karena kamu mempelajarinya!” (Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an, Q.S Al-Imran, 3:79)”

Di dalam ayat terdapat kata *rabbaniyyina*, apabila seseorang telah mempunyai ilmu pengetahuan maka hendaklah mau mengajarkan ilmu yang dimiliki kepada orang lain, supaya orang lain juga memperoleh kebermanfaatan ilmu yang telah diperoleh. Pada kata *rabbani* mengindikasikan bahwa yang harus dimiliki guru adalah bijaksana, memiliki sikap yang baik, ikhlas, dan lain sebagainya. Berprofesi sebagai guru akan mendapatkan pahala yang terus mengalir, misalnya ilmu yang terus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu yang diajarkan oleh guru sangat bermanfaat bagi para siswanya.

Guru pemegang peran penting di sekolah yang memberikan dampak berkembangnya siswa, maka guru harus menyesuaikan perkembangan pendidikan yang ada. Guru yang menjalankan perannya sebagai fasilitator berupaya memiliki rasa peduli terhadap siswanya, memahami gaya belajar siswa, memahami minat belajar siswa (Agustin, 2021:390). Guru harus aktif dan kreatif dalam memberikan fasilitas pada saat pembelajaran di kelas agar siswa dapat terbantu dalam memahami pembelajaran dengan mudah, selain itu juga dapat menarik minat siswa untuk belajar.

Pada penelitian Aisyah (2021) dimana dengan judul “Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan”. Dalam penelitian tersebut didapati bahwasanya guru berperan sebagai fasilitator telah terlaksana dengan baik, yakni guru memberikan metode kisah dan melakukan pembentukan kelompok kecil, guru menggunakan RPP dan sumber belajar baik buku dan sumber belajar tambahan mencari di media sosial, serta guru juga menyediakan suatu aktivitas yang memancing rangsangan daya pikir siswa berupa kuis, tanya jawab, dan tugas. Hal tersebut dapat mengetahui peran guru sebagai fasilitator dengan memberikan fasilitas pada saat pembelajaran dan membuat siswa aktif dalam belajar.

Peneliti melakukan observasi awal pada bulan Agustus 2022 di MI Terpadu Baitul Makmur tepatnya pada kelas IV, dasar observasi ini dikarenakan peneliti tertarik dengan metode pembelajaran yang diterapkan guru sekolah tersebut, yakni guru memberikan strategi, metode dan pembelajaran yang bervariasi sehingga menjadikan siswa aktif dalam proses kegiatan pembelajaran tematik. Guru memiliki peranan sebagai fasilitator bertugas untuk memfasilitasi siswa dengan memberikan strategi pembelajaran yang menarik agar siswa memiliki kecenderungan aktif saat pembelajaran sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru kelas IV yang mengampu pembelajaran tematik apabila memberikan metode ceramah siswa merasa jenuh dan tidak menghiraukan guru, sehingga hal ini menjadikan guru harus kreatif dalam memberikan metode pembelajaran. Siswa kelas IV aktif dalam pembelajaran apabila guru memberikan strategi, metode, dan media yang menarik tetapi masih didapati 1 atau 2 siswa yang perlu perhatian khusus.

Didasarkan hasil tanya jawab dengan guru kelas IV yang dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2022, peran guru sebagai fasilitator guru sebelum mengajar menyiapkan RPP, guru menggunakan sumber belajar dengan buku yang terpisah namun dijadikan satu tema. Guru memberikan strategi, metode dan media pembelajaran berdasarkan tema dan kondisi siswa misalnya

menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan membentuk kelompok kemudian menggunakan metode diskusi dengan tujuan melatih siswa untuk memecahkan masalah. Media pembelajaran yang digunakan juga bervariasi dengan menyesuaikan tema seperti menggunakan media gambar untuk meningkatkan pemahaman siswa. Guru juga mengadakan tanya jawab atau kuis agar siswa terlibat aktif.

Berdasar paparan latar belakang diatas, diketahui bahwasanya terdapat lebih banyak siswa yang aktif dalam proses pembelajaran tematik dan hanya 1 atau 2 siswa yang kurang aktif sehingga membutuhkan perhatian khusus dan jika mereka mendengarkan penjelasan dari guru saja bosan sehingga guru harus kreatif dalam mengajar. Siswa kelas IV cenderung lebih banyak yang aktif karena pada pembelajaran tematik guru lebih banyak melibatkan siswa. Oleh karena itu peran guru sebagai fasilitator harus memberikan fasilitas yang baik pada siswanya agar siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik juga. Dari beberapa hal yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merasa tertarik dalam melakukan suatu penelitian berjudul “Analisis Peran Guru pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Peran guru termasuk dari faktor untuk menentukan keberhasilan siswa, namun pembelajaran tematik melibatkan siswa aktif dalam kegiatan belajar sehingga guru lebih banyak berperan memberikan fasilitas belajar kepada siswa.
2. Antusias belajar siswa di sekolah cenderung aktif pada kegiatan pembelajaran tematik, namun masih ada siswa yang memerlukan perhatian khusus dan kurang konsentrasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan pembatasan masalah yaitu peran guru pada pembelajaran tematik siswa kelas IV di MI

Terpadu Baitul Makmur, memfokuskan pada peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik siswa kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur tahun ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat guru dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik siswa kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur tahun ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik siswa kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik siswa kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur tahun ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di kelas IV MI Terpadu Baitul Makmur tahun ajaran 2022/2023 memiliki beberapa manfaat antara lain :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan kepada tenaga pendidik tentang bagaimana peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik.
 - b. Memberikan informasi terhadap peneliti selanjutnya tentang topik peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi guru, dapat membantu dalam mengelola proses pembelajaran tematik yang lebih menarik bagi siswa.

- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengalaman yang nantinya dijadikan bekal dalam mengajar serta dapat direrapkan ketika terjun di masyarakat.
- c. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai informasi dan pengetahuan tentang seperti apa peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Peran Guru

a. Pengertian Peran Guru

Peran merupakan wujud serta sikap yang diharapkan dari seorang pada suasana sosial tertentu. Seseorang melakukan hak serta kewajibannya sesuai dengan perannya, artinya seseorang tersebut telah melaksanakan suatu peran. Setiap orang memiliki kedudukan dalam kehidupannya sesuai dengan peran yang diperolehnya dan setiap orang mempunyai status peran dalam organisasi ataupun kelompok warga hingga dapat melaksanakan statusnya sesuai dengan kedudukan yang diperoleh.

Menurut Irjus, dkk, (2010:101) guru ialah seseorang yang mengabdikan diri untuk mengajar ilmu pengetahuan dan membantu siswa untuk memahami materi pelajaran. Sebagai seseorang yang berprofesi menjadi guru, memerlukan kemampuan dan keahlian khusus seperti kemampuan mengelola kelas, kemampuan mengajar dan lain-lain. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwasanya guru berperan sebagai garda paling depan dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu negara. Keberhasilan pendidikan terdapat pada tangan guru, dikarenakan guru merupakan seseorang yang secara langsung menghadapi tingkah laku siswa di sekolah.

Guru memegang peranan besar dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, dimana guru berfungsi sebagai subjek utama yang memainkan proses pembelajaran (Wachidi, dkk, 2020:99). Guru berperan penting pada proses pembelajaran, dikarenakan saat kegiatan pembelajaran terdapat tujuan yang harus dicapai. Seorang guru wajib menguasai sumber belajar yang akan diajarkan terhadap siswanya agar pada saat menyalurkan ilmunya kepada siswa dapat dipahami secara

maksimal serta dapat menjawab pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.

Berdasar uraian mengenai peranan guru maka dapat dilakukan suatu simpulan bahwasanya peran guru merupakan seluruh bentuk keikutsertaan guru dalam mengajar serta mendidik anak murid guna tercapainya tujuan belajar. Dalam melakukan perannya guru tidak hanya melaksanakan aktivitas proses belajar mengajar disekolah, namun guru juga mengadakan kerja sama dengan orang tua siswa guna mengantarkan hasil evaluasi ataupun hasil penilaian setiap siswa guna membentuk interaksi antara siswa, guru dan orang tua. Sehingga aktivitas belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan menolong guru dalam membimbing siswa dengan mengenali keadaan siswa di sekolah serta di lingkungan rumah.

b. Macam-Macam Peran Guru

Pada proses kegiatan belajar mengajar guru memiliki beberapa peranan besar dalam mentransfer ilmu agar dapat dipahami oleh siswanya, banyak peran yang harus dijalankan oleh guru pada lembaga pendidikan. Macam-macam peran guru menurut (Yestiani & Zahwa, 2020:42-44) diantaranya ialah :

1) Guru sebagai pendidik

Guru ialah sosok tokoh pendidik dalam pendidikan serta menjadi teladan bagi siswanya. Seorang guru harus mempunyai standar kualitas yang harus dipenuhi, diantaranya : memiliki rasa tanggung jawab, wibawa, dan sikap kedisiplinan guna menjadi contoh serta panutan untuk para siswanya.

2) Guru sebagai pengajar

Sebagai guru yang berperan selaku pengajar dalam proses belajar mempunyai beragam faktor diantaranya, motivasi belajar siswa, interaksi anatara siswa dan guru, ketrampilan guru pada saat interaksi, kematangan, tingkat kebebasan dalam menyampaikan pendapat, dan kemampuan verbal.

3) Guru sebagai sumber belajar

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sumber belajar menjadi penentu utama dalam proses belajar berlangsung, hal ini sangat erat kaitannya dengan kapabilitas guru dalam menguasai materi yang diajarkannya. Sehingga jika siswa memiliki sebuah pertanyaan terkait dengan materi yang diberikan guru harus siap menjawab secara tepat.

4) Guru sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator guru memiliki peranan untuk dapat memberikan fasilitas yang baik bagi keberlangsungan pembelajaran. Menjadi fasilitator guru mampu meningkatkan minat siswa untuk belajar dan memperhatikan gaya belajar siswa. Peran guru sebagai fasilitator mampu meningkatkan rasa kepeduliannya terhadap para siswanya. Selama proses kegiatan pembelajaran guru mampu memfasilitasi semua kebutuhan belajar agar siswa nyaman dalam belajar dan mudah menerima ilmu yang diberikan guru dengan baik. Guru sebagai fasilitator diharapkan dapat membangun interaksi yang positif dengan siswanya, mampu menyediakan perangkat pembelajaran yang menarik hingga memiliki sikap wibawa, terbuka dan dapat membangun keaktifan siswa.

5) Guru sebagai pembimbing

Dalam proses belajar untuk mendapatkan pengetahuan guru berperan sebagai pembimbing untuk memperoleh pengalaman. Membimbing untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman tidak hanya berfokus pada fisik saja, melainkan juga memperhatikan mental, sikap spiritual, kreatifitas hingga emosional siswa.

6) Guru sebagai demonstrator

Guru dapat menunjukkan sikap-sikap yang dapat diteladani atau menjadi panutan untuk para siswanya. Misalnya guru dapat menunjukkan sikap kedisiplinannya ketika mengajar.

7) Guru sebagai pengelola

Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas peran pengelola utama adalah guru. Guru yang akan mengelola suasana pembelajaran dalam kelas dengan melihat kondisi siswanya dan akan menjadikan pembelajaran yang mudah diterima.

8) Guru sebagai penasehat

Guru merupakan orang tua kedua ketika mengajar dalam kelas, guru mampu memahami kepribadian para siswanya. Guru menjadi penasehat kepada siswa apabila siswa memecahkan suatu masalah didalam pemecahan masalah tersebut siswa membutuhkan bantuan guru.

9) Guru sebagai inovator dan motivator

Sebagai peran guru dapat menceritakan pengalaman yang bermakna untuk dijadikan inovasi siswa dalam kehidupannya. Guru juga memberikan motivasi belajar kepada siswanya untuk meningkatkan hasil belajarnya.

10) Guru sebagai evaluator

Setelah melakukan pembelajaran berlangsung maka guru wajib melaksanakan evaluasi hasil dari pembelajaran bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dan untuk mengetahui capaian tujuan belajar sehingga kualitas pembelajaran yang akan datang dapat ditingkatkan.

Sedangkan menurut (Buchari, 2018:113) macam-macam peran guru pada proses pembelajaran terdiri dari empat hal, diantaranya :

1) Guru sebagai demonstrator

Guru harus dapat menguasai bahan materi ajar yang akan disampaikan kepada siswanya serta harus selalu meningkatkan ilmu yang ia miliki serta mengembangkannya agar saat

menyampaikan materi pembelajaran dapat maksimal. Guru juga harus dapat menampilkan sikap yang teladan pada siswanya agar dapat ditiru dengan baik.

2) Guru sebagai pengelola kelas

Kelas digunakan guru sebagai lingkungan belajar, sehingga guru harus dapat mengelola suasana kelas dengan baik seperti menata meja, memberikan media belajar dan mengatur kondisi kelas yang mana tujuannya untuk menciptakan suasana kelas sebagai lingkungan belajar yang baik.

3) Guru sebagai mediator dan fasilitator

Guru sebagai mediator mampu memahami media pendidikan yang baik, karena media pendidikan ialah alat komunikasi guna membuat efektif pada saat proses belajar mengajar. Guru sebagai fasilitator dapat menyediakan fasilitas untuk memudahkan siswa dalam belajar, misalnya dalam pembelajaran guru menyediakan media pembelajaran yang menarik, sarana prasarana yang lengkap sehingga dapat menunjang pembelajaran secara efektif, aktif dan kreatif serta menyenangkan.

4) Guru sebagai evaluator

Guru dituntut untuk menjadi tenaga pendidik yang dapat memberikan penilaian secara jujur dan baik, guru dalam melakukan penilaian terhadap siswanya mencakup segi pengetahuan dan sikap kepribadian siswa.

Dari paparan diatas, dapat diambil suatu simpulan bahwasanya guru memiliki bermacam-macam peranan yang penting. Guru wajib menjalankan beberapa macam peran tersebut karena kedudukan guru sangat penting pada proses pembelajaran. Dari berbagai macam peran diatas peneliti memfokuskan pada peran guru sebagai fasilitator.

c. Fungsi Guru

Menurut Sarjaya dalam Said, (2018:17) guru berfungsi sebagai pengelola atau pengendali pada saat kegiatan pembelajaran. Sehingga guru harus berkemampuan yang baik dalam menguasai materi serta disiplin dalam memberikan ilmu.

Berikut beberapa fungsi guru :

- 1) Merancang tujuan pembelajaran.
- 2) Mengelompokkan berbagai sumber belajar guna mewujudkan tujuan belajar.
- 3) Menjadi pemimpin, contohnya memberikan semangat dan motivasi dalam belajar serta memberikan rangsangan yang baik dan positif bagi siswanya.
- 4) Mengawasi segala sesuatu dengan melihat terkait fungsi guru semestinya.

Sementara itu menurut Daoed dalam M. Hasyim (2014:267-268) mengemukakan tiga fungsi guru diantaranya :

- 1) Fungsi profesional, artinya ilmu dan keterampilan yang dimiliki oleh guru harus diteruskan kepada siswa, artinya guru mentransferkan ilmu dan keterampilan serta mengajarkan, melatih, dan membimbing tentang apa yang telah guru berikan.
- 2) Fungsi kemanusiaan, artinya guru mampu membantu mengembangkan atau membina minat dan bakat siswa sehingga dapat membentuk segala potensi yang dimiliki oleh siswa.
- 3) Fungsi civic mission, artinya menjadi seorang guru wajib membentuk siswa menjadi bagian dari masyarakat yang baik, yakni siswa harus memiliki semangat cinta tanah air, menaati segala peraturan dan memiliki jiwa patriotisme.

Berdasarkan uraian di atas guru memiliki beberapa fungsi dalam pendidikan. Pada saat pembelajaran guru menjalankan fungsinya sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar yaitu seperti merancang tujuan pembelajaran, mengelompokkan sumber belajar,

memimpin, dan mengawasi. Fungsi umum sebagai guru yaitu fungsi professional, fungsi kemanusiaan, dan fungsi civic mission. Guru juga harus dapat mengembangkan bakat yang dimiliki siswa dalam artian guru harus membantu serta membina siswa dalam pengembangan bakat. Selain itu guru berperan sebagai pengelola kelas yang mana harus dapat menciptakan kondisi kelas yang kondusif serta aktif dan mendesain pembelajaran yang kreatif. Guru yang kreatif dapat menciptakan belajar siswa secara optimal dan akan memungkinkan tujuan pembelajaran akan tercapai.

d. Tugas Guru

Guru memiliki tugas yang banyak dalam bidang profesi, kemasyarakatan hingga kemanusiaan. Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki tugas pedagogis dan administrasi (Maulana, 2020:36). Berikut merupakan tugas guru menurut (Maulana, 2020:36) sebagai berikut :

- 1) Tugas guru sebagai profesi, mencakup sebagai pengajar, pendidik dan pelatih.
- 2) Tugas guru pada bidang kemanusiaan, yakni harus memosisikan sebagai orang tua siswa kedua di sekolah bagi anak didiknya.

Tugas guru dalam proses pembelajaran menurut Hazmi, (2019:61-62) yaitu sebagai berikut :

- 1) Merencanakan, guru membuat tujuan pembelajaran, bahan ajar, menciptakan proses pembelajaran yang kreatif, guru juga melakukan pengukuran terkait ketercapaian tujuan pembelajaran dilihat dari hasil evaluasi.
- 2) Melaksanakan, sebagai pelaksana pembelajaran guru harus menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan optimal dan dapat menghasilkan suatu perubahan.
- 3) Evaluasi, tugas guru untuk mengevaluasi ini sangat penting karena bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan

pembelajaran dan sebagai pengembangan pembelajaran berikutnya.

Dari pernyataan di atas bahwa tugas guru dapat disimpulkan yaitu guru bertugas sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih untuk siswa serta mempunyai tugas sebagai peningkatan mutu pendidikan, selain guru harus dapat memerankan dirinya sebagai guru yang dapat memberikan contoh yang baik bagi siswanya. Guru dalam proses pembelajaran sebagai pengelola kelas mampu merencanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sebagai pelaksana, dan dapat mengevaluasi apa yang telah diajarkan.

e. Tanggung Jawab Guru

Tanggung jawab guru bukan hanya sekadar mengemban tanggung jawabnya di dalam sekolah sebagai pengajar dan memajukan pendidikan, namun guru juga bertanggung jawab untuk mengajak masyarakat sekitar mendukung dalam memajukan pendidikan. Guru yang professional harus dapat melaksanakan tanggung jawabnya sesuai perannya sebagai guru. Tanggung jawab guru menurut Darmadi, (2015:172-173) yaitu sebagai berikut :

- 1) Tanggung jawab intelektual, guru harus dapat menguasai materi pembelajaran secara meluas dimana cakupannya pada penguasaan materi sesuai dengan kurikulum mata pelajaran di sekolah serta substansi keilmuan.
- 2) Tanggung jawab profesi, guru mampu memahami siswa, melakukan pembuatan rancangan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, melakukan evaluasi belajar serta mengembangkan potensi bakat yang dimiliki oleh tiap siswa.
- 3) Tanggung jawab sosial, guru dapat berinteraksi secara aktif dengan siswa, guru lainnya, orang tua siswa hingga masyarakat.
- 4) Tanggung jawab spiritual dan norma, sebagai guru yang berperan sebagai pendidik tentu akan menjadi panutan siswanya, sehingga seorang guru harus berperilaku secara baik dan berpedoman pada

kepercayaannya dan tidak melakukan penyimpangan norma agama maupun moral.

- 5) Tanggung jawab pribadi, guru harus dapat memahami dirinya sendiri, melakukan pengelolaan diri sehingga dirinya terus berkembang menjadi lebih baik.

Tanggung jawab guru menurut Hamalik dalam Octavia, (2019:26-28) yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru menuntun siswa diharuskan untuk belajar, hal ini merupakan tanggung jawab guru untuk menuntut siswanya melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2) Melakukan pembinaan atas kurikulum sekolah, guru merupakan seseorang yang memiliki pengetahuan terkait kebutuhan kurikulum yang nantinya akan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
- 3) Pembinaan terhadap diri siswa, guru membina baik dari kepribadian, watak, dan jasmaniah siswa bertujuan membentuk karakter, mengembangkan watak serta kepribadian siswa sehingga nantinya diharapkan siswa mempunyai kebiasaan, sikap, pemikiran serta perbuatan yang baik dan dapat bertindak dengan tanggung jawab atas dasar nilai dan moral yang baik.
- 4) Membimbing siswa, melakukan bimbingan terhadap siswa agar mampu memecahkan masalah, mengenal dirinya sendiri, dan mengontrol emosional yang baik.
- 5) Melakukan diagnosis mengenai permasalahan belajar serta melakukan penilaian mengenai kemajuan belajar siswa.
- 6) Mengadakan penelitian, guru harus melakukan suatu penelitian terbaru guna memperbaiki atau meningkatkan kinerjanya.
- 7) Aktif dalam masyarakat, guru juga harus bersosialisasi di masyarakat agar dapat bekerja dengan efektif.

- 8) Menghayati, mengamalkan dan mengamankan Pancasila, dikarenakan Pancasila ialah suatu pedoman hidup bangsa yang menjadi dasar kehidupan bermasyarakat.
- 9) Turut serta menciptakan kesatuan dan persatuan bangsa dan perdamaian dunia, dimana guru memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi warga yang baik serta cinta tanah air.
- 10) Turut menyukseskan pembangunan, guru bertanggung jawab membawa masyarakat ke arah kesejahteraan dan kemakmuran bangsa.

Berdasar beberapa hal mengenai tanggung jawab guru di atas maka dapat dilakukan penyimpulan bahwa tanggung jawab sebagai seorang guru bukan hanya sekedar mengajar di sekolah, melakukan kinerjanya di sekolah sesuai dengan tugasnya, melaksanakan tanggung jawabnya untuk memajukan dunia pendidikan, namun juga bertanggung jawab untuk mengenali masyarakat, aktif dalam masyarakat, dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan guna kemajuan pendidikan itu sendiri.

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Andi Prastowo, (2019:3) pembelajaran tematik ialah suatu pembelajaran yang rancangannya didasarkan atas beberapa tema tertentu. Pembelajaran ini didalamnya turut memadukan beberapa materi pembelajaran kemudian dijadikan satu membentuk suatu tema, fokus utama pembelajaran ini yakni menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta mengajarkan siswa cara penyelesaian masalah, sehingga dalam pembelajaran tematik ini siswa dapat terlatih kreatifitasnya sesuai potensi yang mereka miliki. Pembelajaran tematik memiliki dampak pada proses dalam menciptakan suatu kondisi belajar dan pembelajaran yang positif

dikarenakan beberapa mata pelajaran dijadikan satu dalam suatu tema.

Penggunaan tema pada pembelajaran tematik dimaksudkan agar siswa dapat mengenali beragam konsep secara mudah dan jelas sehingga dalam memahaminya dapat dilakukan secara mudah. Didasarkan uraian diatas, dapat diambil suatu simpulan bahwasanya pembelajaran tematik didefinisikan sebagai pendekatan pembelajaran yang terintegrasi atas beragam kompetensi dai beragam mata pelajaran yang disatukan menjadi suatu tema yang menerapkan proses pembelajaran secara bermakna disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan dengan melakukan pengaitan antara pengalaman dengan lingkungan siswa sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar secara nyata.

b. Prinsip Pembelajaran Tematik

Prinsip pembelajaran tematik ialah suatu hal yang sifatnya penting dan mendasar, dimana selalu ada pada kegiatan pembelajaran dan keberadaannya cukup penting untuk dipahami dikarenakan berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan perencanaan dan tata laksana pembelajaran tematik. Menurut Mamat dalam Sa'dun, dkk (2017:20) terdapat sembilan prinsip yang mendasar pada pembelajaran tematik yang terdiri dari :

- 1) Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual.
- 2) Memiliki tema yang terdiri atas gabungan mata pelajaran yang terpadu
- 3) Proses pembelajaran menerapkan prinsip bermain dan menyenangkan
- 4) Pembelajaran memiliki hasil berupa pengalaman langsung yang berkesan bagi siswa
- 5) Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran.
- 6) Terdapat pemisahan mata pelajaran yang sulit dan mudah

- 7) Pembelajaran dilakukan sesuai dengan kapabilitas dan kebutuhan serta minat belajar siswa
- 8) Pembelajaran dilaksanakan secara fleksibel
- 9) Proses pembelajaran menerapkan beragam metode

Menurut Ani & Vivi, (2020:13-15) mengklasifikasikan prinsip pembelajaran tematik ada empat, diantaranya :

- 1) Prinsip penggalian tema

Dimana dalam target utama pada pembelajaran yakni tema yang saling berkaitan artinya tema tersebut harus bermakna, tidak terlalu luas, dan harus mempertimbangkan kondisi anak atau kurikulum.

- 2) Prinsip pengelolaan pembelajaran

Hal ini guru harus dapat melakukan optimalisasi pembelajaran yakni harus dapat menjadi seorang fasilitator sekaligus mediator saat pembelajaran.

- 3) Prinsip evaluasi

Terkait dengan evaluasi ini sangat penting dalam pembelajaran tematik yakni ada dua hal dalam evaluasi yaitu, guru memberi kesempatan siswa untuk melakukan evaluasi secara mandiri terkait dirinya sendiri dan guru juga memfasilitasi siswa melakukan evaluasi secara bersamaan mengenai apa yang telah diperoleh saat pembelajaran.

- 4) Prinsip reaksi

Prinsip ini guru harus mengarahkan siswa tidak pada aspek yang sempit saja namun juga harus mengarahkan pada hal yang luas artinya disaat siswa melakukan percobaan praktik dalam pembelajaran artinya siswa tersebut melakukan aksi, disamping itu guru harus bereaksi.

Berdasar beberapa hal mengenai prinsip pembelajaran tematik yang telah dipaparkan, sehingga dapat diambil suatu simpulan bahwasanya pembelajaran tematik sangat terpadu dan

fleksibel, artinya materi yang dipelajari terintegrasi dengan lingkungan sehingga dapat memberikan pengalaman langsung sehingga siswa berkembang bukan hanya mendapatkan materi namun juga dapat mengimplementasikan pada kehidupan nyata.

c. Tujuan Pembelajaran Tematik

Tujuan pembelajaran tematik yang diterapkan di sekolah dasar diantaranya berdasar paparan Rusman (2015:145) antara lain :

- 1) Pusat perhatian fokus pada satu tema tertentu.
- 2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan beragam kompetensi muatan pembelajaran serta tema yang sama.
- 3) Menjadikan siswa lebih memahami pembelajaran dan mendapat pengalaman belajar yang berkesan.
- 4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan melakukan korelasi antar muatan pembelajaran lainnya dengan pengalaman siswa.
- 5) Menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar, dikarenakan siswa dapat melakukan komunikasi secara nyata dengan bercerita, bertanya hingga menulis.
- 6) Manfaat belajar lebih terasa secara jelas dikarenakan terbagi menjadi tema dan subtema tertentu.
- 7) Dapat menghemat waktu, karena berbagai mata pelajaran dijadikan satu tema.
- 8) Menghubungkan budi pekerti dan moral siswa melalui sejumlah nilai budi pekerti sesuai situasi dan kondisi.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik memiliki berbagai tujuan yaitu dapat memudahkan siswa terhadap pemahaman materi, meningkatkan ketrampilan, pengetahuan dan sikap sosial, dan menumbuhkan minat belajar siswa. Pada hakekatnya pembelajaran tematik memudahkan siswa dalam memahami serta mendalami materi pelajaran yang digabungkan pada suatu tema dan dapat menjadikan semangat belajar

siswa terus tumbuh dikarenakan mereka mempelajari materi yang kontekstual sehingga menimbulkan pengalaman belajar yang baik.

d. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Abdul Majid, (2014:89-90) model pembelajaran tematik di sekolah dasar memiliki beberapa karakteristik, yakni :

- 1) Berpusat pada siswa
Siswa menjadi subjek utama dalam pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yakni dengan memberikan fasilitas apa yang dibutuhkan siswa dalam proses belajarnya.
- 2) Memberikan pengalaman langsung
Dalam materi pembelajaran tematik dikaitkan dengan hal yang nyata, sehingga siswa dapat mengimplementasikan materi yang kontekstual kedalam kehidupan nyata.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
Fokus utama pada pembelajaran tematik yakni mengarahkan secara mendalam pada tema-tema tertentu yang memiliki korelasi dengan kehidupan siswa.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
Pada pembelajaran ini tersajikan beberapa mata pelajaran yang dihimpun menjadi satu tema. Hal ini membantu siswa dalam melakukan penyelesaian masalah yang nantinya dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Bersifat fleksibel
Sifat pembelajaran ini luwes, dimana guru dapat mengkaitkan bahan ajar satu dengan yang lain serta mengkorelasikannya dengan peristiwa sehari-hari.

Pembelajaran tematik juga memiliki karakteristik, Akhmad dalam Malawi & Kadarwati, (2017:4-6) memaparkan bahwasanya terdapat 7 karakteristik pembelajaran tematik, yakni :

- 1) Pembelajaran tematik berpusat pada siswa, dimana pada proses pembelajaran lebih berfokus pada siswa yang menjadi subjek

utama dalam pembelajaran serta guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan arahan kepada siswa apabila dibutuhkan.

- 2) Memberikan pengalaman langsung, siswa dalam belajar dihadapkan pada kondisi yang nyata sebagai dasar dalam memahami hal disekitarnya yang dinilai abstrak.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, fokus utama pada pembelajaran yakni pada pembahasan tema tertentu saja yang umumnya dijumpai dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, siswa dapat memahami suatu konsep pembelajaran secara utuh yang mana kegunaannya untuk membantu siswa untuk melakukan pemecahan masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Bersifat fleksibel, pembelajaran tematik memiliki sifat yang luwes dikarenakan guru dapat mengkaitkan pembelajaran dengan apa saja sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya.
- 6) Hasil pelajaran disesuaikan dengan kebutuhan serta minat siswa, dimana dalam hal ini potensi siswa dapat dioptimalkan secara baik.
- 7) Menerapkan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, hal ini siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik.

Berdasar beberapa paparan mengenai karakteristik pembelajaran tematik, dapat diambil simpulan bahwasanya pembelajaran tematik ialah suatu pembelajaran yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari yang menjadikan guru dapat mengkaitkan materi dengan keadaan atau kehidupan siswa, menyeluruh, mempunyai makna, memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar, dan efektif dalam penggunaan waktu belajar.

e. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik

Berikut beberapa kelebihan pembelajaran tematik didasarkan paparan Abdul Majid, (2014:92) :

- 1) Pembelajaran lebih menyenangkan dikarenakan fokus pada minat dan kebutuhan siswa.
- 2) Siswa mendapat pengalaman belajar yang relevan dengan proses pembelajaran sehingga tingkat kebutuhan siswa dapat terpenuhi.
- 3) Hasil belajar dapat bertahan lama dikarenakan menimbulkan kesan dan bermakna, maksudnya pembelajaran tematik juga berhubungan dengan kehidupan nyata bukan hanya teori saja.
- 4) Mengembangkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah.
- 5) Mengasah keterampilan sosial dengan melakukan kerjasama.
- 6) Dalam pembelajaran tematik mengajarkan sikap toleransi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
- 7) Menyajikan kegiatan yang sifatnya nyata yang sesuai dengan permasalahan yang umumnya dihadapi dalam kehidupan.

Menurut Prastowo, (2019:14) pembelajaran tematik juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya :

- 1) Keterbatasan aspek guru, hal ini guru harus berwawasan yang luas, mempunyai kreativitas yang tinggi, percaya diri, serta berani melakukan pengemasan dan pengembangan materi menjadi lebih menarik.
- 2) Keterbatasan aspek siswa, pada pembelajaran tematik menjadikan siswa dituntut untuk memiliki kecakapan akademik dan non akademik secara baik.
- 3) Keterbatasan aspek sarana dan sumber pembelajaran, untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran memerlukan sarana prasarana yang memadai.

- 4) Keterbatasan aspek kurikulum, dalam hal ini kurikulum harus fleksibel dan orientasinya pada capaian ketuntasan pemahaman siswa.
- 5) Keterbatasan aspek penilaian, antara guru satu dengan yang lain harus saling berkoordinasi dalam memperhatikan perkembangan siswa.
- 6) Keterbatasan suasana dalam pembelajaran, pembelajaran tematik kecenderungan menggunakan salah satu bidang kajian.

Meskipun pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan, pembelajaran tematik tetap harus digunakan dan dikembangkan. Pada pembelajaran ini guru harus memperhatikan model, metode hingga strategi yang akan diterapkannya dalam pembelajaran. Guru juga harus memanfaatkan media pembelajaran yang menarik untuk menarik minat siswa dan menjadikan siswa senang dalam belajar sehingga kualitas hasil belajarnya dapat meningkat.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian dilakukan oleh Endang Purwanti tentang “Peran Guru Dalam Mengembangkan Variasi Pembelajaran Tematik di SDN Jenangan Ponorogo” memiliki tujuan untuk menggambarkan upaya yang dilakukan guru sebagai edukator, motivator dan fasilitator dalam pengembangan variasi pembelajaran tematik. Metode pada penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Didapati hasil penelitian bahwasanya guru dalam memegang perannya dalam mengembangkan variasi pembelajaran tematik yakni: 1) peran guru sebagai edukator dengan cara guru pengelolaan kelas, memberikan dorongan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, menggunakan sumber belajar tidak hanya satu, dan guru melakukan evaluasi pembelajaran. 2) peran guru sebagai motivator yakni dengan memberikan motivasi dan semangat kepada siswa untuk belajar serta dapat juga memberikan penghargaan

bagi siswa yang memiliki evaluasi belajar yang baik. 3) peran guru sebagai fasilitator dengan cara guru memberikan fasilitas yang dibutuhkan siswa guna menunjang pembelajarannya atau dapat juga memanfaatkan sarana belajar lainnya seperti perpustakaan dan laboratorium.

2. Penelitian dilakukan oleh Tri Widayanti tentang “Peran Guru Kelas Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa” memiliki tujuan yakni mendeskripsikan peranan guru kelas dalam menjadi fasilitator dalam meningkatkan prestasi belajar siswa serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dimana didapati hasil penelitian diantaranya : 1) dalam menyampaikan materi di kelas guru kelas telah baik penyampaiannya dikarenakan menerapkan metode pembelajaran yang menarik serta menyenangkan sehingga menjadikan siswa memahami pelajaran dengan baik dan menjadikan siswa memiliki kedekatan dengan guru, 2) faktor pendukung guru kelas yang berperan sebagai fasilitator diantaranya minat siswa, penggunaan metode yang menarik serta dukungan dari keluarga, sedangkan faktor penghambatnya ialah siswa yang suka ramai dan susah untuk diatur serta minimnya fasilitas yang ada.
3. Penelitian dilakukan oleh Nizam Khairul Aziz tentang “Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Tematik Secara Online di MIN 3 Boyolali Tahun Ajaran 2020/2021” memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui peranan guru sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran tematik yang dilakukan secara online. Dalam penelitian ini menerapkan metode pembelajaran kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Didapati hasil penelitian yakni : 1) peranan guru sebagai fasilitator telah berjalan semestinya sesuai dengan perannya, sehingga hal tersebut menjadikan siswa merasa terfasilitasi dengan baik 2) peran guru sebagai motivator juga sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat diamati dengan adanya home visit yang dilakukan guru dengan melakukan kunjungan ke rumah

siswa untuk mengamati keberlangsungan pembelajaran berkelompok sesuai dengan kesepakatan.

4. Penelitian dilakukan oleh Betty Intan Juwitawati tentang “Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri Malang 03” memiliki tujuan yakni mendeskripsikan peranan dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV. Metode yang diterapkan pada penelitian ini ialah kualitatif sedkriptif. Dimana didapati hasil penelitian yakni guru kelas IV sudah paham terkait beragam jenis kesulitan belajar, peranan dan upaya dalam mengatasinya, diantaranya : 1) didapati 10 peranan guru yang harus dipahami diantaranya sebagai : teladan, pembaru, pemandu, pencerita, peneliti, pembongkar kemah hingga penasihat dan pemegang otoritas, 2) upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa diantaranya : sebagai pembimbing siswa, tutor sebaya, melakukan inovasi terbaru mengenai pembelajaran dan menggunakan pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Judul dan Penulis	Persamaan	Perbedaan
Peran Guru Dalam Mengembangkan Variasi Pembelajaran Tematik di SDN Jenangan Ponorogo. Endang Purwanti, 2019.	Mendeskripsikan peranan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran tematik.	Mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan variasi pembelajaran tematik yaitu guru sebagai edukator, fasilitator, dan motivator.
Analisis peran guru pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur. Reza Devita Aviani 2022.		Memfokuskan peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik
Peran Guru Kelas Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Prestasi	Mendeskripsikan peranan guru kelas sebagai	Menekankan pada peran guru kelas sebagai fasilitator

Belajar Siswa. Tri Widayanti, 2018.	fasilitator.	dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
Analisis peran guru pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur. Reza Devita Aviani 2022.		Menekankan peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik
Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Tematik. Nizam Khairul Aziz 2020.	Peran guru pada pembelajaran tematik	Mendesripsikan peran guru sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran tematik
Analisis peran guru pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur. Reza Devita Aviani 2022.		Memfokuskan peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik.
Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri Malang 03. Betty Intan Juwitawati. 2019.	Mendesripsikan faktor penghambat guru pada proses pembelajaran tematik.	Memfokuskan peran dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan proses pembelajaran tematik
Analisis peran guru pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur. Reza Devita Aviani 2022.		Memfokuskan peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik dan faktor penghambat dan pendorong guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik.

C. Kerangka Berpikir

Peran guru sangat berpengaruh pada pembangunan nasional terutama dalam memajukan pada bidang pendidikan. Kedudukan guru sebagai pendidik di sekolah sangat penting. Yang menjadi utama pekerjaan seorang guru adalah siswa. Guru yang akan mendidik, membimbing, serta mengarahkan siswa untuk menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas. Guru dapat menempatkan dirinya menjadi seorang pendidik yang profesional dalam melakukan bimbingan, dan memberikan arahan pada siswa untuk

menjadi orang yang berkarakter dan berbudi pekerti baik serta dapat diandalkan dalam pembangunan khususnya pada bidang pendidikan.

Kurikulum adalah komponen penting dalam sistem pendidikan, saat ini di MI Terpadu Baitul Makmur menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum yang dibuat oleh pemerintah pusat tiap satuan pendidikan harus diimplementasikan serta dilaksanakan sesuai petunjuknya. Proses pembelajaran kurikulum 2013 ialah menggunakan pembelajaran tematik. Pelaksanaan pembelajaran tematik mengarahkan agar siswa memiliki karakter yang baik dengan memiliki karakter yang baik maka akan membawa perubahan yang positif sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Proses pembelajaran tematik meskipun menekankan siswa untuk aktif namun juga memerlukan peran guru dalam pembelajaran.

Menurut Yestiani & Zahwa, (2020:42-44) macam-macam guru ada delapan diantaranya : guru sebagai pendidik, sumber belajar, fasilitator, demonstrator, pembimbing, pengajar, pengelola, inovator dan motivator serta evaluator. Dalam penelitian ini hanya berfokus pada peran guru sebagai fasilitator, dikarenakan pada kegiatan belajar tematik siswa dituntut untuk terlibat secara aktif dan langsung yang mana guru harus menguasai perannya sebagai fasilitator.

Proses pembelajaran tematik di kelas IV MI Terpadu Baitul Makmur siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Guru kelas IV yang mengajar pembelajaran tematik berperan sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi selama kegiatan pembelajaran dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai fasilitator berfokus pada pembinaan, memberikan bimbingan hingga mengarahkan serta memberi penguatan positif pada siswanya tidak hanya mengajar saja. Sebagai seorang fasilitator, guru juga memegang peranan sebagai pemandu diskusi yakni membimbing siswa dalam belajar dan mengamati perkembangan siswa, hal ini bertujuan untuk memahami tiap karakter dan potensi yang dimiliki siswa.

Peran guru sebagai fasilitator sangat penting pada pembelajaran tematik. Guru kelas IV MI Terpadu Baitul Makmur memberikan sumber

belajar, media, strategi, metode dalam pembelajaran yang menyesuaikan kondisi siswa dan menyesuaikan tema. Hal ini merupakan sebuah pelayanan untuk memudahkan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, sehingga guru dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam menghimpun data dilakukan secara alamiah guna menafsirkan kejadian yang telah terjadi dan peneliti berperan sebagai instrument kunci. Teknik penghimpunan data dilakukan secara triangulasi, analisis data sifatnya kualitatif yang mana hasilnya lebih berfokus pada generalisasi (Albi & Johan, 2018:7).

Penelitian bersifat deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, memberikan penjelasan secara rinci, serta validasi terkait kejadian yang dilakukan penelitian. Metode penelitian jenis kualitatif deskriptif diterapkan dalam penelitian ini guna mencari data selengkap-lengkapnya dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan, selanjutnya dilakukan penyusunan data secara sistematis dengan mengklasifikasikannya dan membuat suatu kesimpulan didasarkan data yang telah terkumpul dan sudah dianalisa.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MI Terpadu Baitul Makmur Joho, Mojolaban, Sukoharjo. Pemilihan tempat ini dilakukan karena siswa lebih banyak yang akif dalam mengikuti pembelajaran tematik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada Oktober 2022 sampai bulan November 2022 dimana dengan rincian berikut :

Tabel 3.1 Alokasi Waktu Penelitian

Proses	Agu 2022	Sep 2022	Okt 2022	Nov 2022
Observasi pertama				
Seminar proposal				
Observasi kedua				
Pengumpulan data				
Penyusunan hasil akhir				

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek ialah seseorang yang berperan sebagai narasumber utama yang berperan sebagai pemberi informasi mengenai objek yang diteliti, dimana informasi yang diungkapkan dapat dilakukan dengan melalui tanya jawab dan pengamatan (Yusuf, 2014:368). Subjek pada penelitian ini ialah guru kelas IV yang berperan sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik di MI Terpadu Baitul Makmur.

2. Informan Penelitian

Informan ialah orang yang dipercaya dapat memberikan informasi mengenai topik penelitian (Albi & Johan, 2018:170). Informan dalam penelitian ini yakni kepala madrasah dan siswa kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur, karena informan tersebut memiliki keterkaitan terhadap masalah yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah penting yang harus dilakukan pada proses penelitian, dimana tujuan dari menghimpun data yakni untuk mendapatkan data yang selanjutnya berguna untuk analisa data (Sugiyono, 2015:308). Peneliti harus dapat menerapkan teknik penghimpunan data yang sesuai untuk memperoleh data yang berdasarkan standar ketetapan.

Dalam perolehan data pada suatu penelitian, dapat diterapkannya beragam metode penghimpunan data, diantaranya ialah :

1. Observasi

Berdasar Sukmadinata, (2013:220) observasi ialah suatu teknik yang dapat diterapkan dalam menghimpun data dengan melalui pengamatan atas segala aktivitas yang sedang berlangsung. Penelitian ini menerapkan observasi jenis partisipatif pasif, yang mana peneliti turut terlibat pada aktivitas sehari-hari seseorang yang berperan sebagai sumber data penelitian (Mardawani, 2020:55). Tujuan observasi ini adalah untuk memberikan gambaran secara real, menjawab beberapa pertanyaan, membantu dalam memahami permasalahan yang sedang diteliti serta sebagai bahan evaluasi dalam melakukan pengukuran atas beberapa aspek dan sebagai pemberian *feedback* atas hal yang dilakukan pengukuran.

Observasi partisipasi yang dilakukan secara pasif yakni peneliti melakukan pengamatan tanpa turut terlibat didalam kegiatan yang sedang diamati (Mardawani, 2020:55). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas dan peranan guru dalam proses KBM pada pembelajaran tematik di MI Terpadu Baitul Makmur kelas IV.

2. Wawancara

Menurut Lexy J. Moloeng, (2017:50) wawancara diartikan sebagai kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak guna mencapai suatu tujuan tertentu. Pihak yang turut terlibat dalam suatu wawancara ialah narasumber yang berperan memberikan segala informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan pewawancara yang berfungsi mengajukan beragam pertanyaan kepada narasumber. Wawancara dapat dijadikan pilihan untuk menghimpun data jika peneliti ingin terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan guna menemukan masalah yang perlu dilakukan penelitian, wawancara juga dapat diterapkan jika peneliti hendak mengetahui beberapa hal yang lebih mendalam dari respondennya (Sugiyono, 2015:231).

Teknik wawancara pada penelitian ini menerapkan jenis semi struktur dimana suatu teknik tanya jawab yang berisikan kompromi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur (Sarosa, 2017:50). Sehingga dalam wawancara ini peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara lebih terbuka dan didalamnya terdapat kemungkinan untuk melakukan diskusi dengan narasumber secara mendalam. Pada hal ini, wawancara dilakukan guna memperoleh data mengenai peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik serta hal lainnya terkait rencana sampai pelaksanaan proses pembelajaran tematik pada kelas IV berdasarkan hasil pengamatan di MI Terpadu Baitul Makmur.

Wawancara dilakukan dengan guru kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur. Sebelum dilakukannya penghimpunan data di lapangan dengan menerapkan metode wawancara, peneliti melakukan penyusunan daftar pertanyaan yang dijadikan pedoman nantinya di lapangan agar proses wawancara berfokus pada topik penelitian. Wawancara dilakukan secara terbuka serta fleksibel, dan menggunakan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Menurut Mardawani, (2020:59) dokumentasi ialah suatu teknik dalam menghimpun sampel yang perolehannya dari beragam sumber tertulis atau dokumen yang memuat topik penelitian. Dalam melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi, dapat memanfaatkan buku, arsip, peraturan, catatan, majalah dll. Dimana dokumen yang digunakan harus memuat topik penelitian dikarenakan fungsinya sebagai sumber informasi menunjang data penelitian di lapangan yang memiliki kegunaan besar dalam penelitian jenis kualitatif (Yusuf, 2014:391).

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh dokumen yang dimiliki guru kelas IV yang fungsinya menunjang pembelajaran, dimana dapat berupa kurikulum, RPP, silabus dan dokumen yang lainnya. Peneliti juga melakukan pengambilan foto di kelas sebagai dokumen pendukung

yang kaitannya dengan proses pembelajaran tematik di kelas IV MI Terpadu Baitul Makmur.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data ialah suatu teknik yang kegunaannya untuk pengajuan validitas serta reliabilitas suatu data penelitian kualitatif. Dalam mendapatkan keabsahan data diperlukan suatu teknik pemeriksaan. Menurut Lexy J. Moleong, (2017:320-321) dalam menilai keabsahan suatu data perlu diperhatikan beberapa hal, diantaranya ialah :

1. Demonstrasi nilai yang kuat.
2. Ketersediaan dasar agar dapat dibuatkan suatu ketetapan
3. Memperbolehkan adanya keputusan dari luar yang dapat dibuat suatu prosedur baru serta sifatnya netral atas temuan dan keputusan yang didapatkan

Triangulasi ialah teknik keabsahan data yang diterapkan pada penelitian ini, yakni suatu teknik untuk memeriksa sah tidaknya data yang memanfaatkan suatu hal lainnya, di luar dari data analisa guna dilakukan pengecekan dan perbandingan atas data yang ada (Lexy J. Moleong, 2017:330). Didasarkan paparan Sugiyono, (2015:241) triangulasi disebutkan sebagai teknik dalam menghimpun data yang sifatnya penggabungan atas beragam teknik dan sumber data yang ada. Penggunaan triangulasi bertujuan untuk mengurangi pengaruh pihak pribadi peneliti ketika hanya menggunakan satu metodologi dalam penelitiannya.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat diperoleh suatu simpulan bahwasanya triangulasi ialah suatu usaha dalam mengecek kebenaran data yang didapatkan dari beragam metode dan sumber data yang fungsinya sebagai pembanding dan analisa data untuk memperoleh kebenaran data. Teknik triangulasi yang diterapkan pada penelitian ini diantaranya :

1. Triangulasi sumber

Patton dalam Lexy J. Moleong, (2017:330) mengatakan bahwa Triangulasi sumber yaitu melakukan pembandingan dan pengecekan

kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang telah didapat dengan menerapkan alat yang berbeda di dalam suatu penelitian jenis kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai melalui beberapa hal, yakni :

- a. Melakukan perbandingan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Melakukan perbandingan informasi yang dipaparkan narasumber saat di depan umum dengan informasi yang ia katakan secara pribadi
- c. Melakukan perbandingan hal apa saja yang seseorang katakan saat kondisi penelitian dengan saat kondisi biasa
- d. Melakukan perbandingan situasi dan perspektif seseorang dengan beragam pendapat serta perspektif orang lain
- e. Melakukan perbandingan hasil atas wawancara dengan nisi suatu dokumen yang memiliki keterkaitan

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilaksanakan dengan melakukan perbandingan hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber dan subjek penelitian. Dimana analisa penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari hasil wawancara dari kepala sekolah dan guru kelas IV serta siswa kelas IV MI Terpadu Baitul Mamur Joho.

2. Triangulasi metode

Menurut Sarosa, (2017:96) triangulasi metode ialah suatu cara yang dilakukan secara berbeda untuk memperoleh data yang didapatkan dari sumber yang sama. Contohnya, di saat wawancara peneliti dapat menanyakan pertanyaan yang berbeda guna menggali informasi lebih dalam. Patton dalam Lexy J. Moloeng, (2017:331) mengatakan bahwa untuk melakukan triangulasi metode dapat melalui dua strategi dalam pengecekan derajat kepercayaan atas temuan hasil penelitian, yakni dengan melalui beberapa teknik dalam menghimpun data dan menerapkan metode yang sama atas suatu penelitian yang akan dilakukan.

Teknik triangulasi dilakukan untuk melakukan pengecekan absah tidaknya data yang peneliti himpun melalui metode wawancara, yang mana dilakukan konfirmasi dengan mencocokkan dengan dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian serta hasil observasi sehingga kemurnian data dan keabsahannya dapat terjamin. Jika nantinya didapati perbedaan antara ketiga data, selanjutnya peneliti harus menelusuri data secara berkelanjutan hingga bertemu dengan sumber perbedaan tersebut. Pada penelitian ini triangulasi metode diterapkan untuk melakukan perbandingan data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan peneliti guna memastikan data yang didapatkan tidak menunjukkan perbedaan.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terdapat pada penelitian kualitatif perolehannya melalui beragam sumber yang mana dalam menghimpun data menerapkan teknik pengumpulan data yang sesuai, kemudian langkah selanjutnya yakni melakukan analisa data. Pada penelitian kualitatif, analisa data ialah suatu hal pokok dalam penelitian, dimana data yang telah diperoleh dilakukan pemilahan agar membentuk suatu satuan yang selanjutnya dapat dilakukan pengelolaan, kemudian disintesis, ditemukan polanya hingga menemukan hal baru yang dapat diolah untuk dianalisa dan nantinya dapat disampaikan kepada pihak lainnya (Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong, 2017:248).

Menurut Sugiyono, (2015:245) analisa data ialah suatu kegiatan dalam pencarian dan penyusunan yang dilakukan secara terstruktur atas data yang didapatkan dari hasil wawancara, pengamatan di lapangan dan dokumentasi. Dimana analisa data dilakukan dengan melakukan pengorganisasian data menjadi beberapa kategori, kemudian menjabarkannya kedalam setiap unit, melakukan sintesa, melakukan penyusunan menjadi suatu pola, melakukan pemilahan data yang sesuai dan yang terakhir ialah melakukan penyimpulan

sehingga nantinya dapat secara mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun pihak ketiga.

Berdasar beberapa pernyataan yang dipaparkan, dapat diambil suatu simpulan bahwasanya teknik analisa data dalam penelitian kualitatif ialah suatu proses pencarian data yang kemudian dilakukan penyusunan secara sistematis atas data yang didapatkan dari kegiatan pengamatan, tanya jawab dan dokumentasi yang dilakukan pengelolaan secara benar sehingga ditemukan suatu hal penting yang mampu dipahami oleh peneliti ataupun pihak ketiga. Miles dan Huberman dalam Sugiyono. (2015, 246) mengungkapkan terdapat tiga hal dalam analisa data secara keseluruhan, diantaranya ialah :

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Merupakan suatu proses berpikir secara sensitif dimana perlu kecerdasan, keluasan serta kedalaman ilmu yang tinggi (Sugiyono, 2015:249). Pada komponen ini memuat kegiatan penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan dan transformasi data yang masih mentah yang ditemukan di lapangan menjadi data yang siap untuk dianalisa. Tujuan dari mereduksi data ialah untuk menentukan gambaran secara jelas dan memudahkan peneliti dalam menghimpun data selanjutnya yang kiranya masih dibutuhkan.

Dalam mereduksi data, penelitian ini memfokuskan peran guru sebagai fasilitator pada saat proses kegiatan pembelajaran tematik di dalam kelas. Proses pembelajaran tersebut dimulai dari pendahuluan hingga penutupan, peneliti dalam menghimpun data dilakukan secara terstruktur dan kemudian dianalisa dan didapatkan suatu kesimpulan.

2. Penyajian data (*Data display*)

Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2015:249) memaparkan bahwasanya hal yang paling banyak dijumpai dalam sajian data jenis kualitatif yakni dalam bentuk teks naratif. Dimana dalam penyajiannya dapat memuat grafik, chart, matrik dll. Melalui penyajian data yang sesuai, data dapat terorganisir dan tersusun secara baik dalam suatu pola

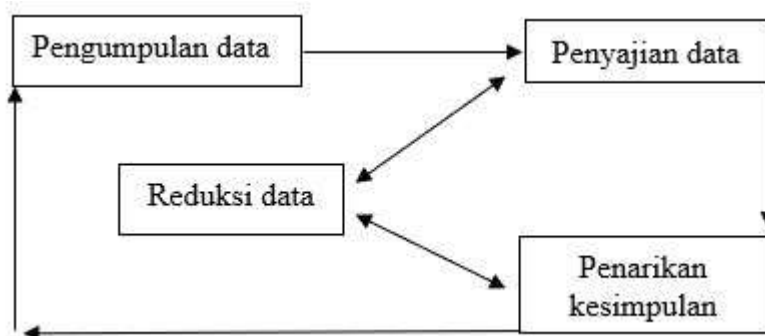
yang saling berkaitan sehingga nantinya akan mudah dalam dilakukannya pemahaman.

Kegunaan dari penyajian data diantaranya untuk menafsirkan dan dilakukan pengambilan kesimpulan atas data yang sudah dihimpun guna menjawab rumusan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti dalam penyajian data berfokus pada peran guru sebagai fasilitator pada saat proses kegiatan pembelajaran tematik dalam bentuk teks yang sifatnya deskriptif. Peneliti melakukan penghimpunan informasi yang sesuai dengan topik penelitian dan selanjutnya data dianalisa sesuai dengan prosedural.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing*)

Berdasar Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2018:252) tahapan selanjutnya dalam analisa data yakni penarikan kesimpulan serta verifikasi. Tahapan penarikan kesimpulan dilakukan jika hasil analisa sudah selesai dilakukan dan merupakan Langkah dalam pengambilan tindakan selanjutnya. Peneliti sebelum menarik kesimpulan harus melakukan verifikasi data yang mana dimaksudkan guna memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

Berikut ialah model interaktif yang digambarkan oleh Miles dan Huberman, dalam Sugiyono, (2015:246).



Gambar 3.2 “Komponen dalam Analisis Data (Model Interaktif)”

Pada gambar 3.2 disebutkan bahwasanya analisa data yang dilakukan sesudah data dihimpun ialah melakukan reduksi data dan

dilanjutkan penyajian data dan kemudian menarik kesimpulan. Dalam melakukan penarikan kesimpulan, jika masih didapati suatu kejanggalan maka proses dilakukan kembali dari tahapan pertama yakni pengumpulan data, dan tahapan tersebut terus berulang hingga didapatkan suatu kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo

Penelitian ini dilaksanakan di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo yang beralamat di Perum Pondok Harapan Makmur Joho, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjom Provinsi Jawa Tengah dengan kode pos 57554. Sekolah ini berstatus sekolah swasta dengan akreditasi B. Madrasah ini secara geografis terletak di tengah perkampungan dan jalan menuju sekolah mudah dijangkau oleh siswa. MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo berdekatan dengan RA Baitul Makmur Joho. Situasi MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo nyaman dan tenang karena tidak terganggu oleh aktifitas di sekelilingnya. Batas-batas administrasi MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo:

- a. Sebelah Utara : Perkampungan Warga Joho
- b. Sebelah Selatan : SD N Joho 01
- c. Sebelah Timur : Perkampungan Warga Joho
- d. Sebelah Barat : TK Baitul Makmur Joho

2. Identitas Madrasah

Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh dari pihak sekolah yang diberikan kepada peneliti pada tanggal 17 Oktober 2022 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Profil Madrasah

Nama Madrasah	MI Terpadu Baitul Makmur
Nama Kepala Madrasah	Yuniarti, S.Pd

Alamat Madrasah	Perum Pondok Harapan Makmur Joho,
Jenjang Madrasah	Sekolah Dasar
Status Madrasah	Swasta
Status Akreditasi/Tahun	B/2019
Status Tanah	Milik Sendiri
Nsm	111 233110072
Npsn	69819546
Kode Pos	57554
Kelurahan	Joho
Kecamatan	Mojolaban
Kabupaten	Sukoharjo
Provinsi	Jawa Tengah

(Dokumentasi, 20 Oktober 2022)

3. Visi Misi dan Tujuan Madrasah

MI Terpadu Baitu Makmur sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MI Terpadu Baitul Makmur juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. MI Terpadu Baitul Makmur ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

“ TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG BERIMAN, BERILMU DAN BERPRESTASI ”

Indikator Visi :

- a. Unggul dalam aktivitas keagamaan.
- b. Unggul dalam olimpiade MIPA.
- c. Unggul dalam nilai Ujian Madrasah.
- d. Unggul dalam Porseni.

- e. Terampil dalam menjalankan keterampilan hidup (life skills).
- f. Lulusan diterima di sekolah unggulan.

Misi yang diemban oleh MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pembelajaran, pembiasaan dan pembentukan karakter yang islami yang dapat di aktualisasikan pada kehidupan masyarakat sesuai dengan ajaran islam
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam.
- c. Menyediakan sarana pendidikan dan pembelajaran yang memadai.
- d. Menyiapkan tenaga yang profesional, berdedikasi dan memiliki semangat kompetitif dan inovatif.
- e. Menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar dan menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi.
- f. Menciptakan lingkungan dan prilaku hidup bersih dan sehat.

Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo memiliki tujuan tersendiri dalam menjalankan pembelajaran di madrasah. Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Baitul Makmur adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Baitul Makmur mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAKEM, CTL).
- b. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.
- c. Membiasakan perilaku Islami dilingkungan Madrasah.
- d. Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 75

- e. Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olah raga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- f. Memiliki ketrampilan sebagai bekal hidup dalam masyarakat.

4. Struktur Organisasi

Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo berada di bawah naungan kementerian agama. Adapun peraturan langsung pelaksanaan kepentingan yang ada melalui kepala madrasah dan komite madrasah serta pihak-pihak yang bersangkutan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo dipimpin oleh kepala madrasah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pendidikan yang dibantu oleh guru dan karyawan.

**Tabel 4.2 Struktur Organisasi MI Terpadu Baitul Makmur Joho
Tahun Ajaran 2022/2023**

Ketua Yayasan	Suyoto
Kepala Madrasah	Yuniarti, S.Pd
Ketua Komite	Agung Suratman, M.Si
Kepala Tata Usaha	Puji Indari Ekowati, S.Pd
Wakil Kepala Keagamaan	Bima Jati Kusuma, S.Pd
Wakil Kepala Kurikulum	Lupy Kusumawardani, S.Pd
Wakil Kesiswaan	Didit Tri Laksono, S.Pd
Wakil Kepala Sarpras	Ivan Budhi Kurniawan, S.Pd
Wakil Kepala Humas	Shinta Widyanarita, S.Pd

(Dokumentasi, 20 Oktober 2022)

5. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan merupakan faktor penting pada suatu lembaga pendidikan agar proses pembelajaran dan pelayanan administrasi pendidikan dapat berlangsung sebagaimana yang diharapkan untuk mendapatkan

gambaran yang jelas tentang keadaan guru dan karyawan MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Karyawan MI Terpadu Baitul Makmur Joho Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Jenjang Pendidikan	Status				Jumlah
		Kepala sekolah	Guru wali kelas	Guru bidang studi	Tenaga kependidikan	
1.	S2	-	-		1	1
2.	S1	1	12	3	-	16
3.	D1	-	-	-	-	-
4.	D2	-	-	-	-	-
5.	D3	-	-	-	-	-
6.	SMA	-	-	-	-	-
7.	SMK/STM	-	-	-	-	-
8.	SMP	-	-	-	-	-
Jumlah		1	12	3	1	17

(Dokumentasi, 20 Oktober 2022)

6. Keadaan Siswa

Siswa kelas IV A MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo berjumlah 25 siswa adapun perinciannya seperti table di bawah ini:

**Tabel 4.4 Kondisi Siswa IV A MI Terpadu Baitul Makmur Joho
Tahun Ajaran 2022/2023**

Jenis kelamin	Jumlah siswa
Perempuan	11
Laki-laki	14
Total	25

(Dokumentasi, 20 Oktober 2022)

B. Deskripsi Data

Penelitian ini akan memaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti tentang permasalahan yang telah dirumuskan yaitu tentang peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik siswa kelas IV dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat guru dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator. Data penelitian tentang peran guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran tematik di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo, diperoleh menggunakan instrumen pengumpulan data berdasarkan observasi kelas saat guru melakukan pembelajaran tematik di kelas IV A, wawancara dilakukan dengan guru pengampu pembelajaran tematik, dan dokumentasi terkait dengan proses pembelajaran tematik.

Penelitian ini melibatkan guru kelas IV sebagai pengampu pembelajaran tematik dan berperan sebagai fasilitator. MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo merupakan sekolah dasar yang mengajarkan pendidikan dasar umum dan pendidikan agama. Sebelum melengkapi data-data yang dibutuhkan peneliti, terlebih dahulu mencari informasi melalui observasi dilakukan pada saat pembelajaran tematik berlangsung di kelas, wawancara dilakukan dengan narasumber guru pengampu mata pelajaran tematik, kepala madrasah, dan siswa kelas IV dan dokumentasi diperoleh melalui arsip dokumen serta foto sebagai data

pendukung. Peneliti melakukan wawancara secara tatap muka terhadap pihak yang terkait, antara lain guru tematik kelas IV yang mengampu pembelajaran tematik, siswa kelas IV, dan kepala sekolah. Peneliti juga mengambil beberapa dokumentasi untuk melengkapi data yang di butuhkan. Berikut penyajian data penelitian tentang peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik di kelas IV A MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo.

1. Peran Guru Sebagai Fasilitator Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV A di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti mengacu pada teori tentang peran guru sebagai fasilitator.

a. Guru Berusaha Membangun Interaksi dengan Siswa

Hasil observasi peneliti ditemukan bahwa saat mengajar guru berusaha membangun interaksi dengan siswa. Guru sering mengajukan pertanyaan kepada siswanya ketika berlangsungnya proses pembelajaran tematik di kelas. Guru juga menerangkan suatu hal yang berkaitan dengan materi agar siswa aktif bertanya, menjawab, dan memberikan argumen. Untuk mengetahui kepribadian siswa guru membangun interaksi dengan mengetahui minat dan karakter setiap siswa. (Observasi, 17 Oktober 2022)

Berdasarkan hasil wawancara tentang guru berusaha membangun interaksi dengan siswa pada proses pembelajaran tematik sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Yunita, mengatakan bahwa:

“Saya membangun interaksi dengan siswa dengan sering bertanya kepada siswa, karena siswa di kelas IV A ini tergolong aktif dan suka apabila diberi pertanyaan. Interaksi dengan siswa ini penting dalam proses pembelajaran di kelas, saya juga mendapatkan umpan balik dari siswa apakah materi yang saya sampaikan sudah dapat diterima dengan baik atau masih tidak paham. Saya juga membangun interaksi secara pribadi dengan semua siswa kelas IV ini untuk mengetahui karakternya masing-masing.” (Wawancara, 22 Oktober 2022)

Kedua pemaparan di atas terlihat bahwa membangun interaksi dengan siswa itu penting karena berguna dalam membangun rasa

percaya diri siswa ketika berbicara di dalam kelas yaitu saat mengajukan pertanyaan maupun mengutarakan pendapat. Hal ini membuat siswa aktif pada saat mengikuti pembelajaran tematik. Apabila siswa sudah terlihat aktif seperti pemaparan di atas guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dan lebih memusatkan kepada siswa.

b. Guru Mengkondisikan Kelas saat Pembelajaran Berlangsung

Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa ketika berlangsungnya pembelajaran tematik di kelas dua anak siswa ada yang ramai kemudian diberi hukuman dengan berdiri didepan kelas. Guru selalu mendisiplinkan aturan di kelas yang telah disepakati oleh siswa yaitu dihukum untuk maju kedepan. Ketika berlangsungnya pembelajaran tematik juga ditemukan bahwa banyak siswa yang disiplin mentaati aturan kelas selama mengikuti pembelajaran tematik di kelas. (Observasi, 18 Oktober 2022)

Hal ini sesuai dengan pernyataan oleh Ibu Yunita, mengatakan bahwa:

“Aturan di kelas IV selama proses pembelajaran bukan hanya pada pembelajaran tematik itu yang membuat siswa sendiri. Kesepakatan aturan ini misalnya jika ada yang ramai atau gaduh di kelas langsung berdiri di depan papan tulis, tidak boleh makan dan minum, dan tidak boleh mengganggu teman ketika kegiatan belajar berlangsung. Jadi saya hanya memutuskan dan memberi arahan agar kelas kondusif ketika pembelajaran berlangsung.” (Wawancara, 22 Oktober 2022)

Pengkondisian kelas ini penting bagi guru untuk mendisiplinkan siswa ketika mengikuti pembelajaran tematik secara langsung. Berdasarkan pemaparan di atas ketika guru menerapkan aturan agar kelas terlihat efektif dan kondusif mempunyai tujuan yaitu agar siswa mengikuti pembelajaran tematik dengan tenang serta meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap dirinya sendiri ketika mengikuti pembelajaran tematik.

c. Sumber Belajar

Sumber belajar menjadi bagian dari fasilitas yang harus diterima oleh siswa. Sebelum memberikan sumber belajar sebagai bahan untuk

memaparkan materi, guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bertujuan untuk mempermudah ketika melaksanakan proses pembelajaran tematik. Hal ini merupakan bagian tanggung jawab seorang guru yang berperan sebagai fasilitator. Senada dengan pendapat Darmadi (2015:172) bahwa guru mampu melakukan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran serta dapat mengevaluasi siswa.

Hasil observasi peneliti mengamati bahwa guru mengajar dengan membawa buku pegangan guru dan bersumber dari buku lain yaitu buku BUPENA. Siswa menggunakan buku siswa berupa LKS dan paket yang difasilitasi oleh sekolah. Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran guru juga menyediakan media pembelajaran yaitu tumbuhan yang berukuran kecil dan biji-bijian. Guru juga menggunakan metode penugasan untuk melatih kemampuan siswa setelah menangkap materi yang telah dipaparkan. (Observasi 18 Oktober 2022)

Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Yunita, mengatakan bahwa:

“Sebelum mengajar saya menggali informasi lain Mbak dari buku paket BUPENA yang pihak madrasah sini tida menyediakan dan dari internet. Ketika saya mengajar saya pancing dulu dari pengalaman para siswa untuk mengetahui kemampuan siswa terkait materi yang akan saya ajarkan. Buku siswa itu pakainya LKS jadi saya harus mencari dari sumber lain bertujuan untuk memaksimalkan pemaparan materi sehingga siswa mudah memahami apa yang saya ajarkan.” (Wawancara, 2022 Oktober)

Sumber belajar menjadi komponen penting dalam pembelajaran tematik, selain guru menggunakan bahan ajar dari buku juga mengeksplere dari sumber lain yaitu dari buku yang tidak tersedia dari pihak madrasah dan internet. Hal tersebut bertujuan untuk memaksimalkan dalam pemaparan materi kepada siswa agar lebih mendalami materi yang diarkan. Selain itu juga bertujuan mencari materi yang kurang lengkap.

d. Guru Memberikan Strategi dan Metode yang Bervariasi

Guru berperan sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik memberikan pelayanan berupa fasilitas agar memberikan kemudahan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Guru memberikan

strategi pembelajaran dengan menyesuaikan tema dan kondisi siswa. Pada saat peneliti mengamati guru menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Pada saat pembelajaran tematik berlangsung guru memberikan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, permainan, dan penugasan. Dengan penyediaan strategi dan metode ini menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. (Observasi, 19 Oktober 2022)

Pernyataan di atas sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Yunita, mengatakan bahwa:

“Saya menggunakan strategi dan metode pembelajaran bervariasi artinya menyesuaikan dengan tema dan kondisi siswa. apabila menggunakan satu strategi misalnya strategi pembelajaran berbasis masalah dan satu metode misalnya metode ceramah nanti siswanya bosan dan jenuh ketika mengikuti kegiatan belajar di kelas. Jadi saya menyesuaikan saja agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan mempunyai minat serta motivasi belajar tinggi karena pembelajaran tematik itu menyenangkan. Metode ceramah itu hanya menjelaskan saya di awal kemudian siswa senang apabila diberikan pertanyaan, diskusi, demonstrasi, permainan, dan diberi tugas.” (Wawancara, 22 Oktober 2022)

Senada dengan pendapat Yestiani & Zahwa (2020:42) yaitu menjadi guru yang mempunyai peran sebagai fasilitator harus memperhatikan gaya belajar siswa. Fasilitas pemberian strategi dan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru tematik ini dengan cara menyesuaikan tema dan menyesuaikan kondisi siswa. Upaya pemberian strategi dan metode ini bertujuan agar siswa tidak mudah bosan sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Pembelajaran yang dapat menarik siswa dan menyenangkan akan membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

e. Penggunaan Media Pembelajaran yang Menarik

Pembelajaran tematik menekankan keterlibatan siswa dalam belajar. Ketika pembelajaran berlangsung guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator sehingga melibatkan siswa untuk aktif. Menurut Mamat dalam Sa'dun, dkk (2017:20) salah satu prinsip pembelajaran tematik yaitu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Hal

tersebut mempunyai tujuan apabila pembelajaran menyenangkan siswa tidak mudah bosan sehingga dapat menangkap materi dengan mudah. Seperti halnya fasilitas yang diberikan oleh guru yaitu menampilkan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk belajar serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi.

Hasil observasi peneliti mengamati bahwa guru menggunakan media gambar dan media realia. Dengan media tersebut siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran tematik. Penggunaan media tersebut dapat membuat siswa aktif dan menambah pengetahuan secara nyata sehingga apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik. (Observasi, 19 Oktober 2022)

Pernyataan diatas sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Yunita, mengatakan bahwa:

“Saya menggunakan media pembelajaran guna meningkatkan pemahaman siswa. media pembelajaran yang saya gunakan juga menyesuaikan tema, materi, metode, dan tujuan. Media pembelajaran penting karena untuk meningkatkan minat siswa selain itu juga dapat memperjelas materi, dengan memberikan media menarik siswa akan mudah mempelajari materi dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.” (Wawancara, 22 Oktober 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa, mengatakan bahwa:

“Ibu Yunita selalu memberikan media pembelajaran yang menarik karena dapat menambah pemahaman saya ketika sulit untuk memahami materi.” (Wawancara, 17 Oktober 2022)

Memilih media pembelajaran dengan menyesuaikan tema juga mempertimbangkan tema, materi, tujuan, dan metode. Guru berperan sebagai fasilitator menjadi perantara terhadap siswanya. Kreatif dan inovatif dalam mempergunakan media pembelajaran akan meningkatkan kualitas belajar siswa. penggunaan media pembelajaran juga dapat memudahkan guru menyampaikan materi sehingga mudah diterima oleh siswa.

f. Berwibawa

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menemukan guru memberikan contoh sikap disiplin dengan datang tepat waktu dan cara menyikapi apabila siswa ada yang ramai dengan tegas memberikan sanksi hukuman. (Observasi, 18 Oktober 2022)

Menjadi guru berwibawa tidak harus ditakuti oleh siswa, guru berwibawa dalam hal perannya sebagai fasilitator seperti yang Ibu Yuniarti jelaskan:

“Guru yang berwibawa itu ialah guru yang dapat menjadi contoh bagi siswa, selain itu juga pada pembawaannya sikapnya ketika menangani masalah pada siswa. Siswa disini lebih terbuka kepada gurunya karena sudah akrab dan dekat sehingga akan menumbuhkan dari dalam diri siswa sikap menghormati dan menghargai guru. Sebagai guru yang berperan memfasilitasi siswa tetap menunjukkan kesungguhannya dalam melaksanakan kerjanya sebagai tenaga pendidik.” (Wawancara, 22 Oktober 2022)

Berdasarkan pernyataan diatas, sejalan dengan pernyataan ibu Yunita mengatakan bahwa:

“Guru yang berwibawa itu dilihat dari sikapnya. Peran guru yang utama dalam pembelajaran yaitu memfasilitasi siswa juga tidak terlepas dari sikap kepribadiannya agar dapat di contoh oleh para siswa. sebagai guru ketika mengajar akan menularkan ilmu, membimbing, mengambil keputusan, tanggung jawab, dan lain sebagainya. Hal tersebut ketika guru membawakan dengan sikap baik akan menunjukkan kewibawaannya kepada siswa.” (Wawancara, 22 Oktober 2022)

Berdasarkan penyampaian oleh guru tersebut, dapat dilihat bahwa kewibawaan seorang guru dapat dilihat dari sikap kepribadiannya ketika menjalankan perannya. Guru mampu memancarkan kewibawaannya dengan mencontohkan hal baik yang dapat ditiru atau disegani siswa. apabila gurunya berkepribadian baik siswa juga mudah menerima apa yang telah diajarkan oleh guru.

g. Bersikap Terbuka

Sikap terbuka antara guru dan siswa ditemukan pada saat peneliti melakukan observasi. Cara guru agar saling terbuka yaitu membangun kepercayaan kepada siswa, tidak terlepas dari perannya sebagai fasilitator guru juga melayani siswa untuk sharing mengenai kegiatan pembelajaran

dan hal pribadinya. Guru juga mengajak siswa untuk bersikap terbuka tentang kekurangan guru mengajar, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, guru juga menceritakan pengalaman pribadinya dan sebaliknya siswa juga menceritakan pengalamannya yang menyangkut materi. (Observasi, 19 Oktober 2022)

Kepercayaan membuat hubungan antara guru dan siswa akan bersikap terbuka. Hal ini merupakan peran guru sebagai fasilitator yang sangat penting, karena siswa dan guru terbuka akan meningkatkan pelayanan dalam pendidikan sehingga guru merasa dihargai sebagai pendidik. Sejalan dengan pernyataan dari Ibu Yunita, mengatakan bahwa:

“Saya sebagai guru yang berperan memfasilitasi siswa berusaha terbuka pada pengalaman saya yang menyangkut materi dan memotivasi siswa. siswa saya lebih terbuka dengan saya sebagai wali kelasnya dibandingkan dengan orang tuanya. Mereka bercerita apapun tentang pribadinya sehingga saya juga mengetahui bagaimana karakter setiap siswa, kemudian saya juga membangun interaksi kepada orang tuanya untuk menyampaikan keadaan siswa. menyangkut dengan pembelajaran tematik saya juga terbuka baik kekurangan dalam mengajar karena bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa.” (Wawancara, 22 Oktober 2022)

Sebagaimana diperkuat dengan pernyataan ibu Yuniarti, mengatakan bahwa:

“Siswa disini cenderung lebih terbuka dengan guru. Saya sebagai kepala madrasah juga membangun kepercayaan dapat dikatakan sebagai sahabat sehingga mereka terbuka pada hal apapun dengan guru. Sikap terbuka siswa ini sangat penting karena untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengetahui sikap kepribadian siswa.” (Wawancara, 22 Oktober 2022)

Pemaparan di atas senada dengan penelitian Nizam (2020), bahwa guru sebagai fasilitator harus terbuka pada siswanya karena untuk menunjukkan bagaimana sikap guru yang berperan memfasilitasi siswa. Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi di atas guru tematik kelas IV sudah memiliki sikap terbuka terhadap siswa seperti berbagi pengalaman dan terbuka bagi siswa yang ingin bercerita, mengemukakan pendapat dan bertanya. Sedangkan guru juga sudah menunjukkan sikap

terbuka dengan cara membagikan pengalamannya kepada siswa dan menerima kritik dan saran tentang pengajaran pembelajaran tematik.

h. Keaktifan Siswa

Hasil observasi peneliti menemukan bahwa pada saat guru mengajar siswa berantusias terhadap apa yang diajarkan oleh guru. Ketika guru memberikan metode ceramah untuk penyampaian materi, siswa cenderung ramai namun mereka aktif bertanya. Guru juga membuat aktif siswa dengan sering bertanya melempar pertanyaan kepada seluruh siswa secara bergantian. Seluruh siswa kelas IV A aktif hanya terdapat 3 siswa yang kurang fokus karena kebanyakan bercanda tetapi apabila diberi pertanyaan mereka dapat menjawabnya dengan benar dan mereka juga aktif bertanya. Hanya terdapat 1 siswa yang memerlukan perhatian khusus dan sulit untuk konsentrasi apabila mengikuti pembelajaran. Siswa juga lebih aktif lagi apabila diberi suatu masalah untuk diskusi, guru memberikan media yang menarik, dan membuat suatu ketrampilan. (Observasi, 20 Oktober 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa mengatakan bahwa:

“Saya ketika tidak paham dengan materi yang ibu guru sampaikan saya bertanya, kemudian ketika ibu guru memberi pertanyaan saya juga menjawab. Saya senang dengan pembelajaran tematik karena ilmunya bermanfaat jadi harus aktif bertanya dan menjawab.” (Wawancara 19 Oktober 2022)

Sejalan dengan pernyataan ibu Yunita, mengatakan bahwa:

“Siswa saya di kelas IV A ini aktif semua, hanya terdapat 3 anak yang kurang fokus namun ketika saya beri pertanyaan mereka juga dapat menjawabnya dan yang 1 anak ini spesial karena memerlukan perhatian khusus dan saya harus memperhatikan konsentrasinya karena susah untuk fokus. Jadi di kelas IV A ini lebih banyak yang aktif dalam pembelajaran di kelas.” (Wawancara, 22 Oktober 2022)

Dalam pembelajaran tematik yang menjadi aspek utama ialah ketika proses pembelajaran tematik itu dilakukan siswa sendiri, artinya lebih banyak melibatkan siswa dan guru berperan sebagai fasilitator. Senada dengan pendapat Abdul Majid (2014:89) bahwa pembelajaran

tematik lebih banyak menjadikan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih berperan memberikan fasilitas belajar siswa. Berdasarkan pengamatan dan wawancara kelas IV A tergolong aktif karena guru memberikan strategi, metode, dan media pembelajaran yang menarik minat siswa sehingga motivasi untuk belajar tinggi.

Guru mempunyai tugas untuk menyampaikan informasi kepada siswa dan guru berperan sebagai fasilitator untuk memberikan kemudahan siswa pada pembelajaran tematik. Siswa sudah mempunyai rasa percaya diri dalam hal bertanya maupun memberikan jawaban atau tanggapan ketika berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran tematik guru berperan penting dalam menyalurkan materi kepada siswa yang dapat menarik minat siswa. hal yang dapat menarik siswa dilakukan oleh ibu Yunita yaitu tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi juga menggunakan metode tanya jawab, permainan, diskusi, demonstrasi, dan penugasan dengan menyesuaikan tema pembelajaran dan kondisi siswa. penampilan media pembelajaran yang diberikan oleh ibu Yunita menarik karena menggunakan media gambar dan realia sehingga mudah dipahami oleh siswa. dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator guru sudah memberikan pelayanan yang terbaik pada pelaksanaan pembelajaran tematik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Tematik Kelas IV A di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo

Pembelajaran tematik berjalan lancar tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung. Faktor pendukung pembelajaran tematik sangat diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah. Adanya beberapa faktor pendukung seperti siswa, guru, orang tua, dan fasilitas yang memadai berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Fasilitas untuk mendukung pada pembelajaran tematik kelas IV ini yaitu kondisi ruang kelas yang nyaman, alat penunjang pendidikan, pihak madrasah juga

memfasilitasi sumber belajar berupa buku dan perpustakaan, serta guru memberikan fasilitas yang cukup seperti memberikan strategi, metode, dan memberikan media pembelajaran berupa media realia dan gambar. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan ibu Yunita, mengatakan bahwa:

“Ada beberapa faktor pendukung supaya pembelajaran tematik ini berjalan dengan efektif dan efisien yaitu sarana prasarana sekolah, fasilitas kegiatan belajar, dan dari siswa sendiri serta orang tua. Saya sebagai guru yang memberikan fasilitas meliputi membuat RPP sebelum mengajar, menyediakan media pembelajaran, dan mencari referensi sumber belajar baik dari buku maupun internet.” (Wawancara, 22 Oktober 2022)

Hasil observasi peneliti menemukan bahwa pada saat guru mengajar guru menampilkan media pembelajaran berupa media gambar dan media realia sehingga penyampaian materi mudah dipahami. Media yang diberikan oleh guru tersebut menarik minat siswa meskipun guru membuat sendiri tidak difasilitasi dari pihak madrasah. (Observasi, 19 Oktober 2022)

Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Yunita, mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat untuk pelaksanaan pembelajaran tematik ini pada media pembelajaran, karena saya setiap mengajar harus membuat media dari rumah. Apabila madrasah menyediakan media pembelajaran yang lengkap akan memungkinkan kualitas kegiatan belajar siswa meningkat. Saya sebagai guru yang berperan sebagai fasilitator juga harus kreatif dalam memberikan fasilitas media pembelajaran kepada siswa agar menarik minat mereka dalam mengikuti pembelajaran di kelas.” (Wawancara, 22 Oktober 2022)

Pemaparan di atas senada dengan penelitian Tri Widayanti (2018) bahwa faktor yang mendukung dalam pembelajaran ialah dari siswa sendiri yang aktif dalam kegiatan belajar. Guru memberikan strategi, metode, dan media yang menarik, sedangkan faktor penghambat untuk menjalankan peran guru sebagai fasilitator yaitu pada sarana dan prasarana yang kurang lengkap. Sesuai dengan hasil pengamatan faktor penghambat guru pada pembelajaran tematik karena tidak tersedianya media pembelajaran pada pihak madrasah. Sedangkan faktor yang mempengaruhi untuk memaksimalkan kualitas belajar siswa salah satunya media pembelajaran, karena pemaparan materi saja tidak cukup untuk pemahaman siswa maka diperlukan media pembelajaran untuk membantu memaparkan materi lebih

detail. Pada saat proses kegiatan pembelajaran tematik berlangsung di kelas, siswa lebih mudah memahami materi melalui media pembelajaran yang diberikan oleh guru. Media pembelajaran dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran tematik di kelas.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi di atas peran guru sebagai fasilitator sangat penting pada proses pembelajaran tematik. Peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik sudah terbentuk dengan baik dan mampu memfasilitasi siswa dengan cukup. Pembelajaran tematik melibatkan siswa lebih aktif sehingga guru sangat diperlukan untuk memfasilitasi proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran tematik. Hal ini selaras dengan Malawi & Kadarwati (2017:4) pembelajaran tematik berpusat pada siswa dan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator. Sejalan dengan pernyataan tersebut guru tematik kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo lebih memfokuskan siswa agar terlibat aktif sehingga guru memberikan fasilitas pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat dilihat bahwa peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik saat peneliti mengamati pembelajaran di kelas dengan apa yang disampaikan oleh guru tematik sama. Menjadi fasilitator guru bertanggung jawab atas berjalannya pembelajaran di kelas. Guru juga membangun kerjasama dengan siswa supaya dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan guru menjalankan perannya sebagai fasilitator meliputi membangun interaksi yang baik dengan siswa. Guru sudah menyediakan sumber belajar, memberikan strategi dan metode, menyediakan media yang menarik, berwibawa, bersikap terbuka, dan membangun keaktifan siswa. Hal ini selaras dengan Yestiani & Zahwa (2020:42) menyatakan bahwa Selama proses kegiatan pembelajaran guru mampu memfasilitasi semua kebutuhan belajar agar siswa nyaman dalam belajar dan mudah menerima ilmu yang diberikan guru dengan baik.

Pada proses pembelajaran tematik siswa terlihat antusias dan aktif, ketika guru memberikan pertanyaan siswa mampu menjawab dan ketika

siswa kurang memahami materi siswa bertanya. Selama proses berlangsungnya pembelajaran tematik terlihat menarik dan menyenangkan karena guru memaparkan materi dengan menggunakan media gambar dan realia serta dapat membangun interaksi dengan siswa agar memiliki rasa percaya diri dalam berbicara sehingga membuat siswa cenderung lebih banyak yang aktif, kondisi ini senada dengan pendapat Buchari (2018:113) dalam pembelajaran guru menyediakan media pembelajaran yang menarik, sarana dan prasana yang lengkap, dan lain sebagainya, sehingga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Guru memberikan fasilitas berupa sumber belajar yang tidak hanya dari buku guru dan buku siswa tetapi juga mengeksplor materi dari sumber lain. Pemberian strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi dengan menyesuaikan tema dan kondisi siswa merupakan ranah yang baik untuk membuat siswa aktif. Media pembelajaran yang disediakan oleh guru yaitu media gambar dan realia yang menarik minat siswa sehingga antusias siswa tinggi ketika mengikuti pembelajaran tematik di kelas. Selama berlangsungnya pembelajaran tematik terdapat 3 anak yang kurang konsentrasi ketika mengikuti pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menemukan 1 anak yang diperhatikan khusus oleh guru tematik karena sangat sulit untuk konsentrasi dan sulit memahami materi.

Guru tematik siswa kelas IV menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran tematik. Guru yang bertanggung jawab berjalannya kegiatan belajar mengajar dan hasil dari kegiatan belajar siswa, karena guru harus menciptakan pembelajaran tematik sebaik-baiknya. Dalam kegiatan pembelajaran tematik ini tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh guru tematik yang berperan sebagai fasilitator.

a. Faktor pendukung

1) Siswa

Siswa menjadi salah satu faktor pendukung selama proses pembelajaran tematik. Sesuai dengan yang peneliti amati siswa lebih banyak yang aktif dalam mengikuti pembelajaran tematik serta memperhatikan ketika guru mengajar. Hal ini dapat mempermudah guru dalam mengajar karena guru banyak berperan sebagai fasilitator.

2) Guru

Faktor pendukung dalam pembelajaran tematik dari guru yaitu pemberian fasilitas yang cukup sesuai dengan apa yang siswa butuhkan. Guru menyediakan sumber belajar, menyediakan strategi, metode, dan media pembelajaran. Semua fasilitas yang guru berikan tersebut dibuat semenarik mungkin dan menyenangkan agar siswa memiliki minat belajar tinggi.

3) Orang tua

Orang tua dapat membentuk karakter individu siswa sewaktu di rumah. Memberikan motivasi kepada anak agar semangat untuk belajar dan terus mendorong minat anak untuk mengikuti pembelajaran di madrasah.

4) Sarana dan prasarana

Prasarana yang diberikan piha madrasah cukup memadai untuk kegiatan belajar yaitu kegiatan belajar yang nyaman, bangunan sekolah yang bersih, dan masjid untuk tempat ibadah atau kegiatan siswa. Sarana untuk mencapai tujuan pendidikan juga cukup untuk berjalannya proses pembelajaran tematik yaitu ruang untuk belajar yang memadai, buku, ruang praktik TIK dan perpustakaan.

Beberapa faktor pendukung tersebut, peneliti menemukan faktor penghambat yang dialami guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik kelas IV:

1) Fasilitas media pembelajaran

Fasilitas untuk kegiatan pembelajaran kurang lengkap, meskipun madrasah memfasilitasi buku paket dan LKS namun untuk memaparkan materi agar menarik minat siswa guru membutuhkan fasilitas media

pembelajaran dari pihak madrasah. Selama peneliti melakukan pengamatan dan wawancara guru mengalami hambatan yaitu harus membuat media pembelajaran sendiri dan guru harus menguasai kemampuan untuk pembuatan media pembelajaran guna agar pemberian fasilitas yang diterima oleh siswa itu cukup.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa peran guru pada proses pembelajaran tematik di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo berjalan dengan baik. Penelitian ini menghasilkan bahwa Peran guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran tematik kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo sudah berjalan dengan baik. Guru sudah menjalankan sesuai dengan perannya yang dapat membangun interaksi dengan siswa, mengkondisikan kelas, menyediakan strategi dan metode yang menarik, menyediakan media yang menarik, berwibawa, bersikap terbuka, dan membangun keaktifan siswa. Guru sudah menunjukkan semua sikap-sikap tersebut sehingga dapat dikatakan telah memfasilitasi siswanya dengan baik. Selama proses pelaksanaan pembelajaran tematik siswa berperan aktif pada kegiatan tanya jawaban maupun memberi tanggapan, hanya terdapat 3 siswa yang kurang konsentrasi dan 1 siswa membutuhkan perhatian khusus. pada pembelajaran tematik ini guru juga tidak sepenuhnya melepaskan siswa untuk lebih aktif, namun guru memberi pelayanan dalam pembelajaran dengan menyediakan apa yang siswa butuhkan ketika mengikuti proses pembelajaran tematik. Guru menyediakan media pembelajaran yang menarik dalam memaparkan materi seperti media gambar dan realia untuk memudahkan siswa dalam menangkap materi. Guru juga sudah melakukan perannya dengan baik dan cukup selama proses pembelajaran tematik.

Dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator guru memerlukan faktor pendukung seperti sarana prasana sekolah, fasilitas kegiatan dari dari siswa sendiri serta dukungan dari orang tua. Faktor pendukung dari guru memberikan fasilitas meliputi membuat RPP sebelum mengajar,

menyediakan media pembelajaran, mencari referensi sumber belajar baik dari buku maupun internet, dan memberikan dorongan berupa motivasi. Beberapa faktor tersebut sangat membantu berjalannya proses pembelajaran tematik dan dapat membantu dalam pencapaian tujuan belajar. Faktor penghambat ketika proses pembelajaran tematik ini pada media pembelajaran, karena madrasah tida menyediakan fasilitas media sehingga guru harus menyiapkan media pembelajaran sendiri.

B. SARAN

Dari kesimpulan yang telah peneliti paparkan, dapat diajukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Seharusnya senantiasa lebih meningkatkan kualitas dalam menjalin kerjasama dengan orang tua siswa guna mewujudkan visi dan misi pendidikan dalam memajukan pendidikan di madrasah.
- b. Diharapkan melengkapi sarana dan prasarana sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Seharusnya senantiasa dapat meningkatkan kreativitas lagi dalam memberikan pengajaran agar kualitas belajar anak lebih meningkat.
- b. Diharapkan guru dapat menjalin kerjasama dengan kepala sarana prasarana sekolah agar fasilitas pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik.

3. Bagi Siswa

- a. Diharapkan siswa dapat terus meningkatkan minat dan perhatian dalam belajar.
- b. Diharapkan siswa dapat meningkatkan kesadarannya dan rasa tanggung jawab dalam belajar.

4. Bagi Orang Tua

- a. Seharusnya senantiasa dapat menjalin interaksi dengan anak dan membentuk lingkungan yang baik supaya anak memiliki kepribadian baik serta minat belajar tinggi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lanjutan terkait peran guru sebagai fasilitator di luar pembelajaran tematik dan pada madrasah lain untuk dijadikan rujukan sehingga dapat memajukan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Agustin, Nella, dkk. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD Press.
- Akbar, Sa'dun, dkk. 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Al-Kamil. 2013. Departemen Agama Republik Indonesia. Jakarta: CV Darus Sunnah.
- Anggito, A., & Setiawan, J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Aziz, Khairul, N. 2021. *Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Tematik Secara Online di MIN 3 Boyolali Tahun Ajaran 2020/2021*. Skripsi. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Buchari, Agustini. 2018. *Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Iqra', 12(2), 113.
- Darmadi, H. 2015. *Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*. Jurnal Edukasi, 13(2), 161-174.
- Hasan, Said. 2018. *Profesi dan Profesionalisme Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hasyim, M. 2014. *Penerapan Fungsi Guru dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Auladuna, 1(2), 265-276.
- Indriawan, Irjus. 2020. *Guru Profesional*. Klaten: Lakeisha.
- Juwitawati, Intan, B. 2019. *Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Di Sd Negeri Malangan 03*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kadarwati, Ani, & Rulviana, Vivi. 2020. *Penbelajaran Terpadu*. Jawa Timut: CV. AE Media Grafika.
- Lexy J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Sleman: Deepublish.
- Nahdatul, Hazmi. 2019. *Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran*. Journal Of Education and Instruction, 2(1), 1-18.

- Octavia, Affiatresna, S. 2019. *Sikap dan Kinerja Guru Professional*. Yogyakarta: Ddeepublish.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Purwanti, Endang. 2019. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Variasi Pembelajaran Tematik Di SDN I Jenangan Ponorogo*. Skripsi. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Ritonga, Islamiah, A. 2021. *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan*. Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Samiaji, Sarosa. 2017. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Indeks.
- Sanjani, Maulana Akbar. 2020. *Tugas dan Peranan Gguru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar*. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6(1), 36.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wachidi, dkk. 2020. *Professional Competence Understanding Level Of Elementary School In Implementing Curriculum 2013*. *Journal Of Educational Review*, 2(1). 99.
- Widayanti, Tri. 2018. *Peran Guru Kelas Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SDN Karang Balong Ponorogo Tahun 2018*. Skripsi. Ponorogo: . Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. 2020. *Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Fondatia*, 4(1), 41-47.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1: Pedoman Observasi Peran Guru Pada Pembelajaran Tematik

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam proses yang berlangsung saat pelaksanaan observasi, peneliti mengamati peran guru pada pembelajaran tematik siswa kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo meliputi:

1. Tujuan

Untuk memperoleh data atau informasi ketika melaksanakan proses penelitian mengenai peran guru pada pembelajaran tematik siswa kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo.

2. Aspek yang diteliti

- a. Mengamati gambaran lokasi penelitian di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo.
- b. Mengamati kondisi proses pembelajaran kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo.
- c. Mengamati peran guru sebagai fasilitator pada proses kegiatan pembelajaran tematik kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo.
- d. Mengamati peran guru sebagai fasilitator dalam memberikan rancangan pembelajaran tematik di kelas IV MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo.
- e. Mengamati kondisi siswa kelas IV pada kegiatan pembelajaran tematik di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo.

Lampiran 2: Instrumen Observasi Peran Guru Pada Pembelajaran Tematik

Instrumen Observasi Peran Guru Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo

No.	Aspek yang diamati	Unsur Penilaian	Kemunculan		Keterangan
			Ada	Tidak	
1.	Kondisi gedung sekolah	a. Layak untuk sekolah dan tertata rapi	✓		
		b. Luas, bersih, dan tidak gersang	✓		
2.	Ruang kelas	a. Jumlah siswa sesuai dengan luas kelas	✓		
		b. Ventilasi dan cahaya cukup	✓		
		c. Meja dan kursi cukup	✓		
3.	Alat penunjang pendidikan	a. Papan tulis dan papan presensi memadai	✓		
		b. Jadwal pelajaran	✓		
		c. Peta, gambar pahlawan, dan kalender akademik	✓		
4.	Sumber belajar	a. Memakai kurikulum 2013	✓		
		b. Perpustakaan	✓		
		c. Menyediakan media pembelajaran	✓		
		d. Memfasilitasi buku guru dan siswa	✓		
6.	Interaksi guru dan siswa pada saat pembelajaran tematik di dalam kelas	a. Siswa aktif bertanya pada saat mengikuti pembelajaran tematik dikelas	✓		

		b. Guru membangun interaksi edukatif terhadap siswa	✓		
		c. Guru dan siswa aktif melakukan tanya jawab	✓		
7.	Pengkondisian pada saat kegiatan belajar	a. Guru mengantisipasi kondisi kelas	✓		
		b. Guru dan siswa kesepakatan membuat aturan kelas	✓		
8.	Pera guru sebagai fasilitator	a. Guru mnyediakan rencana pembelajaran	✓		
		b. Guru menyediakan bahan ajar dan memberikan sumber belajar yang diperlukan oleh siswa	✓		
		c. Guru memberikan media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang menarik	✓		
		d. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar aktif dalam mengikuti pembelajaran tematik	✓		
		e. Guru membangun komunikasi dengan siswa seperti monitoring dan mengevaluasi setiap kegiatan pembelajaran tematik	✓		
9.	Respon siswa pada saat guru menyajikan bahan ajar	a. Siswa memperhatikan guru	✓		

		b. Siswa mengerjakan tugas pada bahan ajar	✓		
10.	Respon siswa terhadap strategi dan media pembelajaran yang diberikan oleh guru	a. Siswa mempunyai minat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran tematik	✓		
		b. Siswa aktif saat kegiatan pembelajaran di kelas	✓		
11.	Keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran tematik di kelas	a. Siswa aktif bertanya/menjawab pertanyaan ketika pembelajaran tematik berlangsung	✓		

Lampiran 3: Lembar Validasi Instrumen Observasi Peran Guru Pada Pembelajaran Tematik

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI PERAN GURU PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS IV DI MI TERPADU BAITUL MAKMUR JOHO MOJOLABAN SUKOHARJO

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Analisis Peran Guru Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo
 Penyusun : Reza Devita Aviani
 Pembimbing : Kustiadini, M.Pd.
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi isi instrument wawancara kepada guru kelas IV sebagai pengampu mata pelajaran tematik. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

4 = sangat baik	2 = cukup
3 = baik	1 = kurang baik
- Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

D. IDENTITAS VALIDATOR

- Nama Validator : Dr. Hj. Suprapti, M.Pd.
- NIP : 197408072005012004
- Jabatan : Dosen

4. Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta
 5. Tanggal Pengisian : 12 Oktober 2022

E. PENILAIAN INSTRUMEN OBSERVASI

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan judul instrument				✓	
	2. Kejelasan butir pertanyaan			✓		
Ketepatan Isi	3. Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan			✓		
Relevansi	4. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	5. Pertanyaan sesuai aspek yang ingin dicapai				✓	
Kevalidan Isi	6. Pertanyaan wawancara layak untuk menganalisis peran guru pada pembelajaran tematik				✓	
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	8. Bahasa yang digunakan				✓	
	9. Efektif				✓	
	10. Penulisan sesuai EYD				✓	

.....
.....
.....
.....

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, lembar instrumen untuk dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Surakarta, 12 Oktober 2022
Validator



Dr. Hj. Suprapti, M.Pd.
NIP. 197408072005012004

Lampiran 4: Instrumen Wawancara Kepada Guru Kelas IV

Instrumen wawancara kepada guru kelas IV sebagai pengampu pembelajaran tematik kelas IV MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo

A. Tujuan

Tujuan dalam wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi atau data mengenai peran guru pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo.

B. Panduan Pertanyaan

1. Identitas Guru Kelas IV

Nama :
Jabatan :
Agama :
Alamat :
Pendidikan Terakhir :

2. Pertanyaan Wawancara

- a. Sudah berapa lama ibu mengajar mata pelajaran tematik di kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo?
- b. Ada berapakah jumlah siswa kelas IV yang ibu ampu?
- c. Menurut ibu, bagaimana sikap ibu dalam menerapkan peran guru sebagai fasilitator dimana siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran tematik di kelas?
- d. Apakah ibu pada saat mengajar selalu memberikan materi yang berasal dari buku guru tanpa menggali informasi dari siswa atau sumber lainnya?
- e. Menurut ibu, dalam menjalankan peran guru sebagai fasilitator lalu fasilitas apa yang ibu berikan ketika berlangsungnya pembelajaran tematik?

- f. Bagaimana proses pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa dan menyenangkan?
- g. Menurut ibu, bagaimana membuat siswa agar aktif dalam proses kegiatan belajar pada pembelajaran tematik?
- h. Bagaimana cara membangun interaksi yang baik kepada siswa, Bu?
- i. Menurut ibu, peran guru pada pembelajaran tematik sebagai fasilitator apakah harus menggunakan metode ceramah saat pembelajaran berlangsung?
- j. Bagaimana cara Ibu mengkondisikan kelas ketika berlangsungnya pembelajaran tematik?
- k. Metode dan strategi apa yang ibu berikan pada saat kegiatan pembelajaran tematik agar siswa aktif?
- l. Apakah ibu sebagai guru terbuka dengan siswa terhadap hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran?
- m. Menurut ibu, faktor apa yang mendukung dan menghambat selama proses kegiatan pembelajaran tematik berlangsung?
- n. Apakah ibu sebelum mengajar menyiapkan RPP?

Lampiran 5: Lembar Validasi Instrumen Wawancara Kepada Guru Kelas IV

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA KEPADA GURU KELAS IV

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Analisis Peran Guru Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo

Penyusun : Reza Devita Aviani

Pembimbing : Kustiadini, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi isi instrument wawancara kepada guru kelas IV sebagai pengampu mata pelajaran tematik. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. PETUNJUK

3. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5 = sangat baik	2 = cukup
3 = baik	1 = kurang baik

4. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

D. IDENTITAS VALIDATOR

6. Nama Validator : Dr. Hj. Suprapti, M.Pd.

7. NIP : 197408072005012004

8. Jabatan : Dosen

9. Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

10. Tanggal Pengisian : 12 Oktober 2022

E. PENILAIAN INSTRUMENT WAWANCARA KEPADA GURU KELAS IV

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan judul instrument			✓		
	2. Kejelasan butir pertanyaan				✓	
Ketepatan Isi	3. Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan			✓		
Relevansi	4. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	5. Pertanyaan sesuai aspek yang ingin dicapai				✓	
Kevalidan Isi	6. Pertanyaan wawancara layak untuk menganalisis peran guru pada pembelajaran tematik			✓		
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	8. Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	9. Penulisan sesuai EYD				✓	

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....
.....
.....
.....

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, lembar instrumen untuk dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Surakarta, 12 Oktober 2022
Validator



Dr. Hj. Suprapti, M.Pd.
NIP. 197408072005012004

Lampiran 6: Instrumen Wawancara Kepada Kepala Sekolah

Instrumen Wawancara Kepada Kepala Sekolah MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo Mengenai Peran Guru Pada Pembelajaran Tematik

A. Tujuan

Tujuan dalam wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi atau data mengenai peran guru pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo.

B. Panduan Pertanyaan

1. Identitas Kepala Sekolah

Nama :
Jabatan :
Agama :
Alamat :
Pendidikan Terakhir :

2. Pertanyaan Wawancara

- a. Menurut ibu, peran guru sebagai tenaga pendidik itu seperti apa?
- b. Menurut ibu, seorang guru harus menjalankan semua peran tersebut?
- c. Menurut ibu, guru yang profesional dalam menjalankan perannya sebagai guru itu seperti apa?
- d. Menurut ibu, guru yang berwibawa itu seperti apa?
- e. Menurut ibu, seorang guru yang berperan sebagai fasilitator itu seperti apa kinerjanya?
- f. Apakah respon siswa sudah terlihat pada saat guru memberikan fasilitas selama proses pembelajaran tematik?
- g. Menurut ibu, apakah peran guru sebagai fasilitator harus melibatkan siswa terlibat aktif selama kegiatan belajar pada pembelajaran tematik dan guru hanya memberikan fasilitas saja?

3. Jabatan : Dosen
 4. Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta
 5. Tanggal Pengisian : 12 Oktober 2022

E. PENILAIAN INSTRUMEN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan judul instrument			✓		
	2. Kejelasan butir pertanyaan			✓		
Ketepatan Isi	3. Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan				✓	
Relevansi	4. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	5. Pertanyaan sesuai aspek yang ingin dicapai			✓		
Kevalidan Isi	6. Pertanyaan wawancara layak untuk menganalisis peran guru pada pembelajaran tematik			✓		
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	8. Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	9. Penulisan sesuai EYD				✓	

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....
.....
.....
.....

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, lembar instrumen untuk dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Surakarta, 12 Oktober 2022
Validator



Dr. Hj. Suprapti, M.Pd.
NIP. 197408072005012004

Lampiran 8: Instrumen Wawancara Kepada Siswa Kelas IV

Instrumen Wawancara Kepada Siswa Kelas IV MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo Mengenai Peran Guru Pada Pembelajaran Tematik

A. Tujuan

Tujuan dalam wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi atau data mengenai peran guru pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo.

B. Panduan Pertanyaan

1. Identitas siswa
 - a. Nama :
 - b. Kelas :
 - c. Umur :
2. Pertanyaan Wawancara
 - a. Apakah kamu selalu menaati peraturan selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran tematik?
 - b. Apakah kamu memiliki kesulitan saat memahami materi pada pembelajaran tematik?
 - c. Apakah jika ada seorang teman yang meminta bantuan karena kesulitan memahami materi apakah kamu membantunya?
 - d. Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran tematik?
 - e. Apakah kamu senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran tematik?
 - f. Apakah kamu aktif bertanya kepada guru?

Lampiran 9: Lembar Validasi Instrumen Wawancara Kepada Siswa Kelas IV

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA KEPADA SISWA KELAS IV

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Analisis Peran Guru Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV
di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo

Penyusun : Reza Devita Aviani

Pembimbing : Kustiadini, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi isi instrument wawancara kepada guru kelas IV sebagai pengampu mata pelajaran tematik. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaiain sebagai berikut:
4 = sangat baik 2 = cukup
3 = baik 1 = kurang baik
2. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

D. IDENTITAS VALIDATOR

1. Nama Validator : Dr. Hj. Suprapti, M.Pd.
2. NIP : 197408072005012004
3. Jabatan : Dosen
4. Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

5. Tanggal Pengisian : 12 Oktober 2022

E. PENILAIAN INSTRUMENT WAWANCARA KEPADA SISWA KELAS

IV

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan judul instrument			✓		
	2. Kejelasan butir pertanyaan			✓		
Ketepatan Isi	3. Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan			✓		
Relevansi	4. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	5. Pertanyaan sesuai aspek yang ingin dicapai				✓	
Kevalidan Isi	6. Pertanyaan wawancara layak untuk menganalisis peran guru pada pembelajaran tematik				✓	
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	8. Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	9. Penulisan sesuai EYD				✓	

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, lembar instrumen untuk dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Surakarta, 12 Oktober 2022
Validator



Dr. Hi. Suprati, M.Pd.
NIP. 197408072005012004

Lampiran 10: Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo
2. Letak geografis dan bayas wilayah MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo
3. Profil MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo
4. Visi misi dan tujuan MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo
5. Struktur organisasi MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo
6. Sarana dan prasarana MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo
7. Data guru dan siswa MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo.
8. Jumlah siswa kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo
9. Dokumentasi kegiatan pembelajaran di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo.
10. Dokumentasi perangkat pembelajaran tematik kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo

Lampiran 11: Instrumen Dokumentasi

No.	Aspek Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Sejarah berdirinya MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo		✓	
2.	Letak geografis dan batas wilayah MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo		✓	
3.	Profil MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo	✓		
4.	Visi misi dan tujuan MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo	✓		
5.	Struktur organisasi MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo	✓		
6.	Sarana dan prasarana MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo	✓		
7.	Data guru dan siswa MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo	✓		
8.	Jumlah siswa kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo	✓		
9.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo	✓		
11.	Dokumentasi perangkat pembelajaran meliputi: a. Program Tahunan b. Program Semester c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran d. Media Pembelajaran	✓		

Lampiran 12: Lembar Validasi Instrumen Dokumentasi**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN DOKUMENTASI****A. IDENTITAS DIRI**

Judul Penelitian : Analisis Peran Guru Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV
di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo
Penyusun : Reza Devita Aviani
Pembimbing : Kustiatini, M.Pd.
Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi isi instrument wawancara kepada guru kelas IV sebagai pengampu mata pelajaran tematik. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaiain sebagai berikut:
4 = sangat baik 2 = cukup
3 = baik 1 = kurang baik
2. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

D. IDENTITAS VALIDATOR

1. Nama Validator : Dr. Hj. Suprapti, M.Pd.
2. NIP : 197408072005012004
3. Jabatan : Dosen
4. Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta
5. Tanggal Pengisian : 12 Oktober 2022

E. PENILAIAN INSTRUMEN DOKUMENTASI

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan judul instrument			✓		
	2. Kejelasan butir pertanyaan			✓		
Ketepatan Isi	3. Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan				✓	
Relevansi	4. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
	5. Pertanyaan sesuai aspek yang ingin dicapai			✓		
Kevalidan Isi	6. Pertanyaan wawancara layak untuk menganalisis peran guru pada pembelajaran tematik				✓	
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	8. Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	9. Penulisan sesuai EYD					

F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....
.....
G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, lembar instrumen untuk dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Surakarta, 12 Oktober 2022
Validator



Dr. Hj. Suprapti, M.Pd.
NIP. 197408072005012004

Lampiran 13. *Field-Note* Wawancara

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : W.01

Judul : Wawancara peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik

Subjek : Ibu Yunita (Guru Tematik kelas IV A)

Tempat : Ruang Kepala Madrasah MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo

Waktu : Sabtu, 22 Oktober 2022 pukul 10.00-11.00 WIB

Pada hari Sabtu, 22 Oktober 2022 pukul 10.00-11.00 WIB peneliti mendatangi MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo untuk melakukan wawancara mengenai peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik kelas IV.

Peneliti : “Assalamu’alaikum, Bu?”

Ibu Yunita : “Wa’alaikumussalam, silahkan duduk Mbak Reza. Ada yang bisa saya bantu?”

Peneliti : “Mohon maaf Ibu sebelumnya, saya izin untuk menanyakan mengenai peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik kelas IV Bu”

Ibu Yunita : “Baik Mbak Reza, silahkan bertanya”

Peneliti : “Sudah berapa lama Bu Yunita mengajar mata pelajaran tematik kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo, Bu?”

Ibu Yunita : “Saya mengajar di kelas IV A ini sekitar 2 tahun ini, Mbak.”

Peneliti : “Berapakah jumlah siswa kelas IV A ini, Bu?”

Ibu Yunita : “Jumlah siswa kelas IV A 25 siswa, perempuannya 11 siswa dan laki-lakinya 14 siswa.”

Peneliti : “Bagaimana sikap Ibu dalam menerapkan peran guru sebagai fasilitator dimana siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran tematik di kelas?”

Ibu Yunita : “Saya berusaha untuk melayani apa yang siswa butuhkan dalam pembelajaran tematik ini. Menyadari peran saya menjadi fasilitator

saya menyediakan beberapa bahan ajar yang semenarik mungkin, bukan hanya itu siswa saya aktif karena saya juga berusaha selalu menjadi pendengar yang baik tentang apa yang mereka butuhkan dan aktif melakukan tanya jawab. Karena mereka dulu pembelajarannya online kemudian sekarang sudah offline tatap muka ini jadi saya lebih melibatkan mereka supaya aktif.”

Peneliti : “Apakah pada saat mengajar Bu Yunita selalu memberikan materi yang bersumber dari buku guru tanpa menggali dari sumber lain?”

Ibu Yunita : “Sebelum mengajar saya menggali informasi lain Mbak dari buku paket BUPENA yang pihak madrasah sini tidak menyediakan dan dari internet. Ketika saya mengajar saya pancing dulu dari pengalaman para siswa untuk mengetahui kemampuan siswa terkait materi yang akan saya ajarkan. Buku siswa itu pakainya LKS jadi saya harus mencari dari sumber lain bertujuan untuk memaksimalkan pemaparan materi sehingga siswa mudah memahami apa yang saya ajarkan.”

Peneliti : “Dalam menjalankan peran Ibu sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik, fasilitas apa yang Ibu berikan kepada siswa ketika pembelajaran tematik berlangsung?”

Ibu Yunita : “Untuk fasilitas buku jelas ada, pemberian strategi dan metode itu saya menyesuaikan tema dan kondisi siswa, dan media pembelajaran yang semenarik mungkin. Saya berusaha menghindari penggunaan metode ceramah terlalu lama Mbak karena siswa saya lebih aktif jadi menggunakan metode tanya jawab, diskusi, demonstrasi, permainan, dan lain sebagainya. Kemudian untuk medianya saya menggunakan media gambar dan media realia intinya saya menyesuaikan tema saja yang membuat pembelajaran itu menyenangkan.”

Peneliti : “Proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat siswa itu seperti apa Bu?”

Ibu Yunita : “Siswa lebih senang apabila diberi pertanyaan atau sebuah studi kasus sehingga mereka berdiskusi. Seperti pembelajaran di kelas apabila saya menggunakan metode ceramah mereka bosan asik sendiri kemudian saya langsung melempar pertanyaan. Selain itu juga pemberian media yang menarik membuat antusias siswa tinggi selama kegiatan pembelajaran tematik.”

Peneliti : “Bagaimana membuat siswa agar aktif dalam proses kegiatan pembelajaran tematik, Bu?”

- Ibu Yunita : “siswa saya di kelas IV A ini aktif semua, hanya terdapat 3 anak yang kurang fokus namun ketika saya beri pertanyaan mereka juga dapat menjawabnya dan yang 1 anak ini spesial karena memerlukan perhatian khusus dan saya harus memperhatikan konsentrasinya karena susah untuk fokus. Jadi di kelas IV A ini lebih banyak yang aktif dalam pembelajaran di kelas. Saya harus sering bertanya dan membangun rasa percaya diri mereka. Misalnya apabila mereka menjawab salah ya tidak saya marahi tetapi saya benarkan dan memberi pertanyaan lagi.”
- Peneliti : “Bagaimana cara membangun interaksi yang baik kepada siswa, Bu?”
- Ibu Yunita : “Saya membangun interaksi dengan siswa dengan sering bertanya kepada siswa, karena siswa di kelas IV A ini tergolong aktif dan suka apabila diberi pertanyaan. Interaksi dengan siswa ini penting dalam proses pembelajaran di kelas, saya juga mendapatkan umpan balik dari siswa apakah materi yang saya sampaikan sudah dapat diterima dengan baik atau masih tidak paham. Saya juga membangun interaksi secara pribadi dengan semua siswa kelas IV ini untuk mengetahui karakternya masing-masing.”
- Peneliti : “Apakah pada pembelajaran tematik itu harus menggunakan metode ceramah, Bu?”
- Ibu Yunita : “Menurut saya pemberian metode ceramah itu diberikan di awal kemudian berlanjut ke metode tanya jawab, diskusi, permainan maupun penugasan. Apabila siswa diberi ceramah secara penuh dalam pembelajaran itu bosan dan tidak akan aktif. Metode ceramah perlu juga untuk memaparkan materi agar siswa dapat mendapat informasi dari guru.”
- Peneliti : “Metode dan strategi apa yang Ibu berikan pada saat kegiatan pembelajaran tematik agar siswa aktif?”
- Ibu Yunita : “Saya menggunakan strategi dan metode pembelajaran bervariasi artinya menyesuaikan dengan tema dan kondisi siswa. apabila menggunakan satu strategi misalnya strategi pembelajaran berbasis masalah dan satu metode misalnya metode ceramah nanti siswanya bosan dan jenuh ketika mengikuti kegiatan belajar di kelas. Jadi saya menyesuaikan saja agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan mempunyai minat serta motivasi belajar tinggi karena pembelajaran tematik itu menyenangkan. Metode ceramah itu hanya menjelaskan saya di awal kemudian siswa senang apabila diberikan pertanyaan, diskusi, demonstrasi, permainan, dan diberi tugas.”

- Peneliti : “Sebagai peran guru yang memberikan fasilitas dalam pembelajaran, media apa yang Ibu Yunita gunakan agar menarik minat siswa sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran?”
- Ibu Yunita : “Saya menggunakan media pembelajaran guna meningkatkan pemahaman siswa. media pembelajaran yang saya gunakan juga menyesuaikan tema, materi, metode, dan tujuan. Media pembelajaran penting karena untuk meningkatkan minat siswa selain itu juga dapat memperjelas materi, dengan memberikan media menarik siswa akan mudah mempelajari materi dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.”
- Peneliti : “Bagaimana cara Ibu mengkondisikan kelas ketika berlangsungnya pembelajaran tematik?”
- Ibu Yunita : “Aturan di kelas IV selama proses pembelajaran bukan hanya pada pembelajaran tematik itu yang membuat siswa sendiri. Kesepakatan aturan ini misalnya jika ada yang ramai atau gaduh di kelas langsung berdiri di depan papan tulis, tidak boleh makan dan minum, dan tidak boleh mengganggu teman ketika kegiatan belajar berlangsung. Jadi saya hanya memutuskan dan memberi arahan agar kelas kondusif ketika pembelajaran berlangsung.”
- Peneliti : “Apakah Ibu sebelum mengajar selalu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?”
- Ibu Yunita : “Tentu iya Mbak, karena RPP itu penting dan menurut saya untuk mengarahkan pemberian strategi, metode, dan media untuk siswa.”
- Peneliti : “Seorang guru harus memiliki sikap wibawa, sikap berwibawa ketika di depan siswa itu seperti apa Bu?”
- Ibu Yunita : “guru yang berwibawa itu dilihat dari sikapnya. Peran guru yang utama dalam pembelajaran yaitu memfasilitasi siswa juga tidak terlepas dari sikap kepribadiannya agar dapat di contoh oleh para siswa. sebagai guru ketika mengajar akan menularkan ilmu, membimbing, mengambil keputusan, tanggung jawab, dan lain sebagainya. Hal tersebut ketika guru membawakan dengan sikap baik akan menunjukkan kewibawaannya kepada siswa”
- Peneliti : “Apakah Ibu sebagai guru yang berperan menjadi fasilitator memiliki sikap terbuka mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran tematik?”
- Ibu Yunita : “saya sebagai guru yang berperan memfasilitasi siswa berusaha terbuka pada pengalaman saya yang menyangkut materi dan memotivasi siswa. siswa saya lebih terbuka dengan saya sebagai

wali kelasnya dibandingkan dengan orang tuanya. Mereka bercerita apapun tentang pribadinya sehingga saya juga mengetahui bagaimana karakter setiap siswa, kemudian saya juga membangun interaksi kepada orang tuanya untuk menyampaikan keadaan siswa. menyangkut dengan pembelajaran tematik saya juga terbuka baik kekurangan dalam mengajar karena bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa.”

Peneliti : “Faktor apa yang mendukung selama proses kegiatan pembelajaran tematik, Bu?”

Ibu Yunita : “ada beberapa faktor pendukung supaya pembelajaran tematik ini berjalan dengan efektif dan efisien yaitu sarana prasana sekolah, fasilitas kegiatan belajar, dan dari siswa sendiri serta orang tua. Saya sebagai guru yang memberikan fasilitas meliputi membuat RPP sebelum mengajar, menyediakan media pembelajaran, dan mencari referensi sumber belajar baik dari buku maupun internet.”

Peneliti : “Selama kegiatan proses pembelajaran tematik berlangsung apa yang menjadi faktor penghambat, Bu?”

Ibu Yunita : “faktor penghambat untuk pelaksanaan pembelajaran tematik ini pada media pembelajaran, karena saya setiap mengajar harus membuat media dari rumah. Apabila madrasah menyediakan media pembelajaran yang lengkap akan memungkinkan kualitas kegiatan belajar siswa meningkat. Saya sebagai guru yang berperan sebagai fasilitator juga harus kreatif dalam memberikan fasilitas media pembelajaran kepada siswa agar menarik minat mereka dalam mengikuti pembelajaran di kelas.”

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : W.02

Judul : Wawancara peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik

Subjek : Ibu Yuniarti (Kepala Madrasah)

Tempat : Ruang Kepala Madrasah MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo

Waktu : Sabtu, 22 Oktober 2022 pukul 11.00-11.40 WIB

Pada hari Sabtu, 22 Oktober 2022 pukul 10.00-11.40 WIB peneliti mendatangi MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo untuk melakukan wawancara mengenai peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik kelas IV.

Peneliti : “Assalamu’alaikum, Bu?”

Ibu Yuniarti : “Wa’alaikumussalam Mbak, silahkan duduk di Mbak.”

Peneliti : “Mohon izin Ibu, saya akan melakukan wawancara dengan Ibu mengenai peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik?”

Ibu Yuniarti : “Baik Mbak, silahkan bertanya Mbak.”

Peneliti : “Bagaimana peran guru sebagai tenaga pendidik, Bu?”

Ibu Yuniarti : “Menurut saya ya Mbak guru apabila sudah menjadi tenaga pendidik tentu akan menjalankan perannya dalam mendidik, mengajar, membimbing, melatih, memberi penilaian, memfasilitasi, dan juga memberikan evaluasi terhadap siswa.”

Peneliti : “Apakah seorang guru harus menjalankan perannya tersebut, Bu?”

Ibu Yuniarti : “Tentu iya Mbak, karena itu sudah kinerjanya sebagai guru jadi mau tidak mau harus menjalankan perannya. Apalagi pada pembelajaran tematik harus memberikan fasilitas yang cukup dalam pembelajaran.”

Peneliti : “Bagaimana sikap wibawa yang harus dibawakan guru saat didepan siswa, Bu?”

- Ibu Yuniarti : “guru yang berwibawa itu ialah guru yang dapat menjadi contoh bagi siswa, selain itu juga pada pembawaannya sikapnya ketika menangani masalah pada siswa. Siswa disini lebih terbuka kepada gurunya karena sudah akrab dan dekat sehingga akan menumbuhkan dari dalam diri siswa sikap menghormati dan menghargai guru. Sebagai guru yang berperan memfasilitasi siswa tetap menunjukkan kesungguhannya dalam melaksanakan kinerjanya sebagai tenaga pendidik.”
- Peneliti : “Guru yang profesional dalam menjalankan perannya sebagai guru itu seperti apa, Bu?”
- Ibu Yuniarti : “Menurut saya, dalam menjalankan perannya secara profesional itu seperti terampil dalam mendesain pembelajaran atau menyiapkan pembelajaran, mempunyai pengetahuan yang luas sehingga ketika memaparkan materi kepada siswa dapat maksimal dan mudah diterima oleh siswa, dan guru juga harus kreatif untuk menarik minat siswa.”
- Peneliti : “Menurut ibu, seorang guru yang berperan sebagai fasilitator itu seperti apa kinerjanya?”
- Ibu Yuniarti : “Guru yang berperan sebagai fasilitator itu ya berperan melayani atau memfasilitasi siswa, contohnya seperti membuat RPP sebelum mengajar, menggunakan strategi, metode, dan media, menyediakan sumber belajar, mampu mendengar dan menjawab pertanyaan siswa.”
- Peneliti : “Apakah respon siswa sudah terlihat pada saat guru memberikan fasilitas selama proses pembelajaran tematik, Bu?”
- Ibu Yuniarti : “Sudah Mbak, di kelas IV ini tergolong aktif dan mereka dekat dengan gurunya. Fasilitas yang diberikan oleh guru diterima dengan baik. Misalnya ketika guru memaparkan materi mereka juga menerima dengan baik serta guru memberikan media pembelajaran yang semenarik mungkin siswa juga mempunyai antusias dalam belajar dan minat belajarnya tinggi.”
- Peneliti : “Apakah Ibu sebagai kepala madrasah akan bersikap terbuka dengan siswa?”
- Ibu Yuniarti : “siswa disini cenderung lebih terbuka dengan guru. Saya sebagai kepala madrasah juga membangun kepercayaan dapat dikatakan sebagai sahabat sehingga mereka terbuka pada hal apapun dengan guru. Sikap terbuka siswa ini sangat penting karena untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengetahui sikap kepribadian siswa.”

Peneliti : “menurut Ibu, apakah peran guru sebagai fasilitator harus melibatkan siswa aktif selama kegiatan proses pembelajaran tematik berlangsung dan guru hanya memberikan fasilitas saja.”

Ibu Yuniarti : “Untuk melibatkan siswa aktif itu benar Mbak, akan tetapi guru juga tidak memfasilitasi saja namun juga memberikan pengarahan, bimbingan, dan melatih siswa. pada intinya siswa kelas IV ini kan telah mengalami dampak pandemi jadi harus dilibatkan aktif ketika pembelajaran tematik agar meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir.”

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : W.03

Judul : Wawancara peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik

Subjek : Asafa Yasmuhita (Siswa Kelas IV)

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat : Ruang Kelas IV A

Waktu : Senin, 17 Oktober 2022 pukul 09.00-09.30 WIB

Pada hari Senin, 17 Oktober 2022 pukul 09.00-09.30 WIB peneliti mendatangi MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo untuk melakukan wawancara mengenai peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik kelas IV.

Peneliti : “Assalamu’alaikum, Dik.”

Asafa : “Wa’alaikumussalam, Kak.”

Peneliti : “Dik, kakak yang melakukan penelitian di MI Terpadu Baitul Makmur Joho mahasiswa dari UIN Surakarta. Kakak ingin bertanya-tanya sebentar apakah boleh Dik?”

Asafa : “Boleh Kak, silahkan.”

Peneliti : “Apakah kamu selalau mentaati peraturan selama mengikuti proses pembelajaran tematik?”

Asafa : “Iya Kak saya mentaati aturan yang telah disepakati bersama teman-teman dan guru.”

Peneliti : “Apakah kamu memiliki kesulitan saat memahami materi pada pembelajaran tematik?”

Asafa : “Kadang-kadang Kak tetapi saya kalau kurang paham bertanya sama Ibu Guru atau teman saya.”

Peneliti : “Apabila ada seorang teman yang kesulitan memahami materi atau kurang paham, apakah kamu membantunya?”

- Asafa : “Iya membantu untuk menjelaskan ulang dari penjelasan Ibu Guru tetapi apabila kesulitan mengerjakan ulangan atau tugas individu saya tidak membantu.”
- Peneliti : “Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran tematik?”
- Asafa : “Iya Kak, karena banyak ilmu yang saya dapat dan menyenangkan.”
- Peneliti : “Mengapa pembelajaran tematik menyenangkan?”
- Asafa : “Ibu Guru menjelaskan materi tidak menerangkan terus tetapi dengan menerangkan gambar dan tidak membosankan. Apabila dikasih lempar pertanyaan atau diskusi bahkan permainan saya menyukainya.”
- Peneliti : “Apakah kamu aktif bertanya ketika di dalam kelas saat mengikuti pembelajaran tematik?”
- Asafa : “Iya saya sering bertanya kepada Ibu Guru, teman, dan saya juga kalau di lempar pertanyaan pakai bola bulat itu saya menjawab.”

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : W.04
 Judul : Wawancara peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik
 Subjek : Fabian Putra (Siswa Kelas IV)
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat : Ruang Kelas IV A
 Waktu : Selasa, 18 Oktober 2022 pukul 09.15-09.30 WIB

Pada hari Senin, 18 Oktober 2022 pukul 09.00-09.30 WIB peneliti mendatangi MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo untuk melakukan wawancara mengenai peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik kelas IV.

Peneliti : “Assalamu’alaikum, Dik.”
 Fabian : “Wa’alaikumussalam, Kak.”
 Peneliti : “Saya boleh bertanya-tanya sebentar ya Dik.”
 Fabian : “Iya Kak boleh.”
 Peneliti : “Apakah kamu selalau mentaati peraturan selama mengikuti proses pembelajaran tematik?”
 Fabian : “Saya mentaati aturan tetapi terkadang kalau diajak teman bercanda ya ramai Kak.”
 Peneliti : “Apakah kamu memiliki kesulitan saat memahami materi pada pembelajaran tematik?”
 Fabian : “Iya Kak kalau matematika itu saya kadang kesulitan memahami.”
 Peneliti : “Apabila ada seorang teman yang kesulitan memahami materi atau kurang paham, apakah kamu membantunya?”
 Fabian : “Iya membantu Kak kalau saya bisa.”
 Peneliti : “Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran tematik?”
 Fabian : “Iya Kak, karena menyenangkan dan menambah ilmu.”

- Peneliti : “Mengapa pembelajaran tematik menyenangkan?”
- Fabian : “Ya menyenangkan dan manfaatnya bisa menambah ilmu Kak.”
- Peneliti : “Apakah kamu aktif bertanya ketika di dalam kelas saat mengikuti pembelajaran tematik?”
- Fabian : “Kalau tidak paham saya bertanya, kalau dikasih pertanyaan ya saya bisa menjawab.”

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : W.05
 Judul : Wawancara peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik
 Subjek : Putra Wahyu M (Siswa Kelas IV)
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat : Ruang Kelas IV A
 Waktu : Selasa, 18 Oktober 2022 pukul 11.15-11.30WIB

Pada hari Senin, 18 Oktober 2022 pukul 11.15-11.30 WIB peneliti mendatangi MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo untuk melakukan wawancara mengenai peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik kelas IV.

Peneliti : “Assalamu’alaikum, Dik.”
 Putra : “Wa’alaikumussalam, Kak.”
 Peneliti : “Saya boleh bertanya-tanya sebentar ya Dik.”
 Putra : “Iya Kak boleh.”
 Peneliti : “Apakah kamu selalau mentaati peraturan selama mengikuti proses pembelajaran tematik?”
 Putra : “Iya kak mentaati aturan.”
 Peneliti : “Apakah kamu memiliki kesulitan saat memahami materi pada pembelajaran tematik?”
 Putra : “Iya Kak kalau materinya susah jadi sulit untuk dipahami contohnya matematika atau IPA.”
 Peneliti : “Apabila ada seorang teman yang kesulitan memahami materi atau kurang paham, apakah kamu membantunya?”
 Putra : “Iya saya membantu teman.”
 Peneliti : “Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran tematik?”
 Putra : “Iya Kak, karena menambah ilmu dan menyenangkan kalau praktik.”

- Peneliti : “Mengapa pembelajaran tematik menyenangkan?”
- Putra : “Menambah ilmu pengetahuan Kak.”
- Peneliti : “Apakah kamu aktif bertanya ketika di dalam kelas saat mengikuti pembelajaran tematik?”
- Putra : “Iya Kak, saya aktif bertanya dan menjawab tetapi kadang kalau lupa tidak mengerjakan PR.”

FIELD-NOTE WAWANCARA

Kode : W.06

Judul : Wawancara peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik

Subjek : Clara Aurelia Sidqia (Siswa Kelas IV)

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat : Ruang Kelas IV A

Waktu : Rabu, 19 Oktober 2022 pukul 09.15-09.40WIB

Pada hari Senin, 19 Oktober 2022 pukul 09.15-09.45 WIB peneliti mendatangi MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo untuk melakukan wawancara mengenai peran guru sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik kelas IV.

Peneliti : “Assalamu’alaikum, Dik.”

Clara : “Wa’alaikumussalam, Kak.”

Peneliti : “Saya boleh minta waktunya untuk bertanya-tanya sebentar ya Dik.”

Clara : “Iya Kak boleh silahkan.”

Peneliti : “Apakah kamu selalau mentaati peraturan selama mengikuti proses pembelajaran tematik?”

Clara : “Iya kak saya selalu mentaati aturan di kelas.”

Peneliti : “Apakah kamu memiliki kesulitan saat memahami materi pada pembelajaran tematik?”

Clara : “Saya mengalami kesulitan tetapi saya langsung bertanya ke Ibu Guru.”

Peneliti : “Apabila ada seorang teman yang kesulitan memahami materi atau kurang paham, apakah kamu membantunya?”

Clara : “Iya Kak saya membantu teman saya yang kesulitan memahami materi.”

Peneliti : “Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran tematik?”

- Clara : “Iya Kak, karena mendapat ilmu dan menyenangkan.”
- Peneliti : “Mengapa pembelajaran tematik menyenangkan?”
- Clara : “Saat Ibu Guru menjelaskan menampilkan gambar atau yang lainnya jadi menyenangkan kadang juga praktik.”
- Peneliti : “Apakah kamu aktif bertanya ketika di dalam kelas saat mengikuti pembelajaran tematik?”
- Clara : “Iya Kak, saya bertanya kalau tidak mengerti Kak dan memberi pendapat.”

Lampiran 14. Field-Note Observasi***FIELD-NOTE OBSERVASI***

Kode : O.01
Hari/Tanggal : Senin, 17 Oktober 2022
Pukul : 08.40 WIB
Objek : Observasi Peran Guru Sebagai Fasilitator
Tempat : Ruang Kelas IV A

Pada hari Senin, 17 Oktober 2022 pukul 08.40 WIB peneliti mendatangi ruang kelas IV A MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo untuk melakukan observasi kepada guru yang berperan sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik siswa kelas IV. Pengamatan dilakukan di dalam kelas setelah mendapatkan izin dari Ibu Yunita, selaku wali kelas dan pengampu mata pelajaran tematik kelas IV.

Kegiatan observasi diawali dengan salam dari guru. Kemudian, guru meminta peneliti untuk memperkenalkan diri kepada siswa dan menyampaikan tujuan dari kegiatan observasi tersebut. Berdasarkan observasi pertama, guru mereview materi tentang perjuangan para pahlawan. Guru mengajar menggunakan metode ceramah kemudian setelah memaparkan materi guru menggunakan metode tanya jawab dan penugasan. Pada awal pembelajaran siswa mengikuti dengan tenang, tetapi ketika mendengarkan guru siswa mulai ramai sehingga guru melempar pertanyaan kepada siswa. Untuk membuat siswa aktif guru juga meminta siswa untuk mengutarakan pendapat. Pada pertengahan pembelajaran peneliti menemukan 3 siswa yang konsentrasinya mengurang karena asik bermain sendiri dan ramai. Peneliti juga menemukan 1 siswa yang sangat diperhatikan khusus oleh guru.

Setelah penguatan selesai, guru memberikan tugas siswa untuk mengerjakan LKS halaman 35 yang berisi soal latihan. Siswa mengerjakan dengan tertib di mejanya masing-masing. Setelah mengerjakan selesai siswa diminta untuk mengumpulkan di meja Guru. Guru kembali mengingatkan tentang materi yang dipelajari dengan menanyakan tentang perjuangan para pahlawan di Indonesia. Setelah itu guru mempersilahkan siswa untuk berdoa kemudian istirahat.

FIELD-NOTE OBSERVASI

Kode : O.02
Hari/Tanggal : Selasa, 18 Oktober 2022
Pukul : 08.40 WIB
Objek : Observasi Peran Guru Sebagai Fasilitator
Tempat : Ruang Kelas IV A

Pada hari Selasa, 18 Oktober 2022 pukul 08.40 WIB peneliti mendatangi ruang kelas IV A MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo untuk melakukan observasi kepada guru yang berperan sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik siswa kelas IV.

Berdasarkan observasi kedua, sebelum memaparkan materi guru sharing tentang pengalaman kepada siswa kemudian melanjutkan materi tentang bagian dari tumbuhan. Guru menggunakan strategi pembelajarn kontekstual. Guru menggunakan metode ceramah di awal pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi menggunakan media realia yaitu tumbuhan kecil dan biji-bijian. Selain itu guru juga menunjukkan gambar tentang bagian-bagian dari bunga. Setelah pemaparan materi guru menggambar di papan tulis mengenai bagian dari bunga dan siswa diberi tugas untuk menggambar. Kemudian dilanjutkan dengan menanyakan apa saja bagian dari tumbuhan. Siswa terlihat aktif ketika kegiatan tanya jawab dengan guru. Pertengahan pembelajaran berlangsung terdapat 2 siswa yang ramai kemudian di hokum untuk maju di depan kelas.

Setelah guru memberikan tugas menggambar kepada siswa, guru mengajak siswa untuk membaca bagian apa saja yang ada pada bunga. Setelah itu guru mempersilahkan siswa untuk istirahat. Selama proses pembelajaran tematik, guru terlihat sebagai fasilitator dan lebih melibatkan siswa aktif. Namun guru juga tidak membiarkan melainkan selalu berusaha agar siswanya aktif dengan melakukan tanya jawab, diskusi, dan meminta siswa memberikan tanggapan.

FIELD-NOTE OBSERVASI

Kode : O.03
Hari/Tanggal : Rabu, 19 Oktober 2022
Pukul : 09.30 WIB
Objek : Observasi Peran Guru Sebagai Fasilitator
Tempat : Ruang Kelas IV A

Pada hari Rabu, 19 Oktober 2022 pukul 09.30 WIB peneliti mendatangi ruang kelas IV A MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo untuk melakukan observasi kepada guru yang berperan sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik siswa kelas IV.

Berdasarkan observasi ketiga, guru mengawali pembelajaran dengan mengecek kesiapan siswa dan ice breaking. Kemudian guru mengemukakan topik yang dibahas yaitu peduli terhadap makhluk hidup. Guru memperlihatkan serumpun padi dan memberikan metode tanya jawab. Pada pembelajaran ini, membahas tentang jenis tanaman yang dapat dikonsumsi sehari-hari yaitu tentang tanaman padi. Siswa diminta untuk menginformasikan hasil diskusi. Guru juga meminta siswa untuk memberikan tanggapan tentang cara melestarikan tanaman. Setelah memberikan tanggapan siswa diminta untuk mengerjakan tugas. Selama pembelajaran ini guru memberikan metode kontekstual dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari siswa.

Pada observasi ketiga ini, guru memfasilitasi media realia dengan menunjukkan serumpun padi, metode yang digunakan tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Selama pembelajaran peneliti mengamati guru menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Pada observasi hari ketiga ini peneliti selama pembelajaran tematik terdapat 1 siswa yang membutuhkan perhatian khusus dimana guru harus berinteraksi untuk mengingatkan agar siswa tersebut kembali fokus.

FIELD-NOTE OBSERVASI

Kode : O.04
Hari/Tanggal : Kamis, 20 Oktober 2022
Pukul : 08.40 WIB
Objek : Observasi Peran Guru Sebagai Fasilitator
Tempat : Ruang Kelas IV A

Pada hari Kamis, 20 Oktober 2022 pukul 08.40 WIB peneliti mendatangi ruang kelas IV A MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo untuk melakukan observasi kepada guru yang berperan sebagai fasilitator pada pembelajaran tematik siswa kelas IV.

Berdasarkan observasi keempat, guru mengawali pembelajaran dengan berdoa kemudian mengecek kesiapan siswa dan mengabsen. Guru melakukan apersepsi dilanjutkan menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu kondisi geografis di Indonesia. Guru menunjukkan gambar tentang dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai sembari memparkan materi. Kemudian setelah itu guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang kondisi geografis. Guru membuat kelompok untuk kegiatan berdiskusi tentang perebedaan ketiga bentang alam. Kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusi. Guru juga memberikan metode penugasan secara individu dengan menuliskan karakteristik tiga bentang alam di table buku LKS. Guru membebaskan siswa untuk membuat pertanyaan tentang tiga bentang alam tersebut.

Pada observasi keempat ini, selama pembelajaran guru menggunakan strategi saintifik learning dan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan. Peneliti masih menemukan 4 siswa yang konsentrasinya kurang dan sedikit susah untuk diperingatkan. Siswa lainnya aktif dalam pembelajaran baik merespon maupun bertanya.

Lampiran 15. Data Guru dan Karyawan

**DATA GURU DAN KARYAWAN MI TERPADU BAITUL MAKMUR
JOHO MOJOLABAN SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2022/2023**

No.	Nama	Guru Wali Kelas	Guru Bidang Studi
1.	Latifa Marfuatin, S.H.I	Kelas I A	
2.	Sinta Widiaranita, S.Pd	Kelas I B	
3.	Fadhila Zuliatun, S.Pd.I	Kelas II A	
4.	Septia Eli Safitri, S.Pd	Kelas II B	
5.	Muslihah Nur Wakhidah, S.Pd	Kelas III A	
6.	Dian Ayu Puspitasari, S.Pd	Kelas III B	
7.	Yunita Dwi Anggrahenim S.Pd.I	Kelas VI A	
8.	Lia Ulfana, S.Pd	Kelas VI B	
9.	Lupy Kusumawardani, S.Pd	Kelas V A	
10.	Neneng Ariesta Pertiwi, S.S	Kelas V B	
11.	Didik Tri Laksono, S.Pd	Kelas VI A	
12.	Rahma Nur Istiqomah, S.Pd	Kelas VI B	
13.	Bima Jatikusuma, S.Pd		PAI
14.	Ifan Budi Kusuma, S.Pd		MULOK

15.	Hardianto, S.Pd		PJOK
-----	-----------------	--	------

Lampiran 16. Data Siswa Kelas IV A

No.	Nama	L/P
1.	Abinaya Khoirul Azzam	L
2.	Aditya Kevin Angger PP	P
3.	Afdha Kirana Pramudhita	L
4.	Aldiyan Algiyantara	L
5.	Assafa Yas Muqita	P
6.	Bintang Aryasatya Maskuri	L
7.	Candra	L
8.	Clara Aurelia Shidqia	P
9.	Davis Kaka Morvin	L
10.	Dhimas Azharkian Fuzan	L
11.	Fabian Putra Zaenuri	L
12.	Fatimah Dwi Ardina	P
13.	Fiqry Okta Syarief	L
14.	Himalaya Ayunda Aiswara	P
15.	Jasmine Zahrotus Shita	P
16.	Kanita Aurynida	P
17.	Lelyana Putri Jelita A	P
18.	Muhammad Duta Putra K	L
19.	Muhammad Wafi Alfairus	L
20.	Nadira Damia Putri	P
21.	Naufal Ar'raafi Wiratama	L
22.	Putra Wahyu Muhammad	L
23.	Raisya Fdhilah Adeputri	P
24.	Reza Bakti Wijaya	L
25.	Sholeh Putra Ramadhan	L

Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian**Gambar 1. Halaman Sekolah****Gambar 2. Observasi Guru****Gambar 3. Wawancara Guru Tematik Kelas IV**



Gambar 4. Wawancara Kepala Madrasah



Gambar 5. Wawancara Siswa Kelas IV A



Gambar 6. Wawancara Siswa Kelas IV A

3 PEDULI TERHADAP MAKLUK HIDUP		2 Keberagaman makhluk hidup di lingkunganmu		0		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18		19		20		21		22		23		24		25		26		27		28		29		30		31		32		33		34		35		36		37		38		39		40		41		42		43		44		45		46		47		48		49		50	
4 BERAGAI PEKERJAAN	2 Pekerjaan di sekitarku	3 Pekerjaan orang tua	PENILAIAN HARIAN		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50																																																			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50																																																					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50																																																					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50																																																					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50																																																					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50																																																					
5 PENGALAMANMU	2 Pengalaman bersama teman	3 Pengalaman di sekolah	PENILAIAN HARIAN		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50																																																			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50																																																					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50																																																					

PAS TERTULIS DAN PAS PRAKTEK

PEMBAGIAN RAPORT

LIBUR SEMESTER 1

09 September 2022	10 September 2022	12 September 2022	13 September 2022	14 September 2022	15 September 2022	16 September 2022	17 September 2022	19 - 24 September 2022	26 Sept - 1 Okt 2022	03 Oktober 2022	04 Oktober 2022	05 Oktober 2022	06 Oktober 2022	07 Oktober 2022	10 Oktober 2022	11 Oktober 2022	12 Oktober 2022	13 Oktober 2022	14 Oktober 2022	15 Oktober 2022	17 Oktober 2022	18 Oktober 2022	19 Oktober 2022	20 Oktober 2022	21 Oktober 2022	22 Oktober 2022	24 Oktober 2022	25 Oktober 2022	26 Oktober 2022	27 Oktober 2022	28 Oktober 2022	29 Oktober 2022	31 Oktober 2022	01 November 2022	02 November 2022	03 November 2022	04 November 2022	05 November 2022	07 November 2022	08 November 2022	09 November 2022	10 November 2022	11 November 2022	12 November 2022	14 November 2022	15 November 2022	16 November 2022	17 November 2022	18 November 2022
-------------------	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------	------------------------	----------------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	------------------

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MI TERPADU BAITUL MAKMUR
 Kelas/semester : IV / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
1 Indahnya Kebersamaan	1 Keberagaman Budaya Bangsaku	1	1 Hari	1 Minggu	Jul Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Kebersamaan Dalam Keberagaman	1	1 Hari	1 Minggu	Jul Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Bersyukur Atas Keberagaman	1	1 Hari	1 Minggu	Jul Mg Ke 5
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga harian Tema 1 Remidi dan Pengayaan			2 Hari		Agt Mg Ke 1

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sukoharjo, Juli 2021
Guru Kelas IV


Yunita Dwi Anggraheni, S.Pd.I
NIP.

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MI TERPADU BAITUL MAKMUR
 Kelas/semester : IV / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
II Selalu Berhemat energi	1 Macam-Macam Sumber Energi	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Pemanfaatan Energi	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Gaya dan Gerak	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg Ke 5 dan Sep Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga harian Tema 2 Remidi dan Pengayaan		2 Hari		Sep Mg Ke 1	

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sukoharjo,
Guru Kelas IV

July 2021

Yunita Dwi Anggraheni, S.Pd.
 NIP.

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MI TERPADU BAITUL MAKMUR
 Kelas/semester : IV / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
III Peduli Terhadap makhluk Hidup	1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1	1 Hari	1 Minggu	Sep Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkungan	1	1 Hari	1 Minggu	Sep Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Ayo, Cintai Lingkungan	1	1 Hari	1 Minggu	Sep Mg Ke 5 dan Okt Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari	1 Minggu	Okt Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga harian Tema 3 Remidi dan Pengayaan			2 Hari		Okt Mg Ke 2

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sukoharjo,
Guru Kelas IV

Juli 2021

Yunita Dwi Anggraheni, S.Pd.I
NIP.

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MI TERPADU BAITUL MAKMUR
 Kelas/semester : IV / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2022/2023


Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
IV Berbagai Pekerjaan	1 Jenis-Jenis Pekerjaan	1	1 Hari	1 Minggu	Okt Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Barang dan Jasa	1	1 Hari	1 Minggu	Okt Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Pekerjaan Orangtuaku	1	1 Hari	1 Minggu	Okt Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari	1 Minggu	Okt Mg Ke 5
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga harian Tema 4 Remedi dan Pengayaan			2 Hari		Okt Mg Ke 5

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

 Yuniati, S.Pd.
 NIP.



Sukoharjo, Juli 2021
 Guru Kelas IV


 Yuniati Dwi Anggraheni, S.Pd.
 NIP.

PROGRAM TAHUNAN


Satuan Pendidikan : MI TERPADU BAITUL MAKMUR
 Kelas/semester : IV / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
V Pahlawanku	1 Perjuangan Para Pahlawan	1	1 Hari	1 Minggu	Nov Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Pahlawanku Kebanggaanku	1	1 Hari	1 Minggu	Nov Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Sikap Kepahlawanan	1	1 Hari	1 Minggu	Nov Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari	1 Minggu	Nov Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga harian Tema 5 Remidi dan Pengayaan			2 Hari		Nov Mg Ke 4

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

 Yulianti, S.Pd


Sukoharjo, *Juli* 2021
 Guru Kelas IV


 Yulianti, S.Pd
 NIP.

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MI TERPADU BAITUL MAKMUR
 Kelas/semester : IV / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
VI Cita-citaku	1 Aku dan Cita- Citaku	1	1 Hari	1 Minggu	Jan Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Hebatnya Cita- Citaku	1	1 Hari	1 Minggu	Jan Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita	1	1 Hari	1 Minggu	Jan Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari	1 Minggu	Jan Mg Ke 5
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga Harian Tema 6 Remidi dan Pengayaan			2 Hari		Jan Mg Ke 5

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sukoharjo, *Culi* 2021
Guru Kelas IV

Y.M.
Yunita Dwi Anggraheni, S.Pd.
NIP.

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MI TERPADU BAITUL MAKMUR
 Kelas/semester : IV / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
VII Indahnya Negeriku	1 Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan	1	1 Hari	1 Minggu	Jan Mg Ke 6 dan Feb Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Keindahan Alam Negeriku	1	1 Hari	1 Minggu	Feb Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Indahnya Peninggalan Sejarah	1	1 Hari	1 Minggu	Feb Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari	1 Minggu	Feb Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga Harian Tema 7 Remidi dan Pengayaan			2 Hari		Feb Mg Ke 4

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sukoharjo, Juli 2021
Guru Kelas IV

Yunita Dwi Anggraheni, S.Pd.I
NIP.

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MI TERPADU BAITUL MAKMUR
 Kelas/semester : IV / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
VIII Tempat Tinggalku	1 Lingkungan Tempat Tinggalku	1	1 Hari	1 Minggu	Maret Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	1	1 Hari	1 Minggu	Maret Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Aku Bangga Dengan Daerah Tempat Tinggalku	1	1 Hari	1 Minggu	Maret Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari	1 Minggu	Maret Mg Ke 5
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga Harian Tema 8 Remidi dan Pengayaan			2 Hari		April Mg Ke 1

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sukoharjo, *Juw* 2021
Guru Kelas IV

Yunita
Yunita Dwi Anggraheni, S.Pd.I
NIP.

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MI TERPADU BAITUL MAKMUR
 Kelas/semester : IV / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
IX Makananku Sehat dan Bergizi	1 Makananku Sehat dan Bergizi	1	1 Hari	1 Minggu	Apr Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi	1	1 Hari	1 Minggu	Apr Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Kebiasaan Makananku	1	1 Hari	1 Minggu	Mei Mg Ke 1
		2	1 Hari		Mei Mg Ke 2
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek	1	1 Hari	1 Minggu	Mei Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga Harian Tema 9 Remidi dan Pengayaan			2 Hari		Mei Mg Ke 4

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

 Yulianti, S.Pd
 NIP.



Sukoharjo, Juli 2021
 Guru Kelas IV


 Yunita Dwi Anggraheni, S.Pd.
 NIP.

Gambar 8. Program Tahunan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD/MI TERPADU BAITUL MAKMUR
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
 Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
 Sub Tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.
3. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
4. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
5. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
6. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagai kegiatan pembuka, guru memperlihatkan serumpun padi kepada siswa. (Mengamati) ○ Guru mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kalian ketahui tentang tanaman ini? ○ Siswa kemudian saling mencocokkan jawaban kepada satu/beberapa teman lain. Siswa berdiskusi untuk menemukan perbedaan jawaban mereka. (Mengkomunikasikan) ▪ Siswa diminta untuk memilih satu jenis tanaman yang sering mereka konsumsi dalam keseharian. Communication ○ Siswa diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak mungkin tentang tumbuhan pilihan mereka. Mandiri ▪ Siswa diingatkan kembali tentang teks yang telah mereka baca di awal kegiatan pembelajaran. ▪ Siswa diminta untuk menuliskan tiga tahap pertumbuhan padi, pada diagram yang tersedia. (Mengeksplorasi) ○ Menggunakan diagram tersebut, siswa kemudian mendiskusikan bersama teman tentang satu tahapan dari padi yang paling penting untuk dijaga keberadaannya. Collaboration ○ Siswa kemudian membaca informasi tentang jawaban dari permasalahan yang telah mereka diskusikan, yaitu solusi untuk menjaga keberadaan tanaman padi. 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>(Menginformasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> o Siswa kembali diminta untuk membuat banyak pertanyaan tentang tumbuhan pilihan mereka. Pertanyaan yang dibuat adalah tentang bagaimana melestarikan tanaman yang dipilih dan mengenai cara-cara menjaga keseimbangan agar tanaman tersebut tidak habis. (Mengeksplorasi) o Siswa mengamati gambar tiga kondisi geografis yang ada di buku, yaitu: dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai. (Mengamati) ▪ Siswa kembali diminta membuat pertanyaan tentang beragam hal yang ingin mereka ketahui tentang ketiga bentang alam tersebut. Mandiri ▪ Siswa menuliskan pertanyaan pada kolom yang tersedia. ▪ Siswa mendiskusikan pertanyaan dan hasil pengamatan bersama satu/beberapa orang teman. Gotong Royong o Siswa menuliskan perbedaan-perbedaan yang mereka temukan dari ketiga bentang alam tersebut. (Mengumpulkan data) ▪ Siswa membaca informasi tentang karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi. Literasi ▪ Siswa mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam tersebut berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat tumbuhan pilihan mereka hidup. Creativity and Innovation ▪ Siswa menuliskan pertanyaan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Yuniati, S.Pd

Sukoharjo, 2022
Guru Kelas 4

Yunita Dwi Anarahreni, S.Pd.I

Gambar 9. RPP

Lampiran 18. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Karlasura Sukoharjo Telp: 0271 - 761516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsid.ac.id E-mail: info@uinsid.ac.id

Nomor : B- 5698 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/10/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Pemohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Reza Devita Aviani
 NIM : 183141097
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 9
 Judul Skripsi : Analisis Peran Guru Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo
 Waktu Penelitian : 17 Oktober 2022 - 22 Oktober 2022
 Tempat : MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 10 Oktober 2022

a.n Dekan,
 Wakil Dekan I



Siti Choliriyah
 Dr. Hj. Siti Choliriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730145 199903 2 002

Tembusan
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 19. Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN BAITUL MAKMUR JOHO SUKOHARJO
MI TERPADU BAITUL MAKMUR

Tgl. Berdiri : 22 April 2012 Ijin Kemenag : Kd.11.11/2/PP.00/920/2013
 NPSN : 69819546 ; NSM : 111233110072

Terakreditasi B

Perum. Pondok Harapan Makmur Joho, Mojolaban, Sukoharjo Kode Pos 57554 Hp. 085229190331

Nomor Statistik Madrasah :

111233110072

SURAT KETERANGAN

Nomor : **16** /YBMJS/MI.Tpd/X/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuniati, S.Pd.
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : **Reza Devita Aviani**
 NIM : 183141097
 Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Maadrasah Ibtidaiyah
 Semester : 9

Telah mengadakan penelitian di MI Terpadu Baitul Makmur Joho Mojolaban Sukoharjo sampai tgl. 22 Oktober 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 22 Oktober 2022

Kepala Madrasah,



YUNIATI, S.Pd.

Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Reza Devita Aviani
Tempat/Tanggal Lahir : Sukoharjo, 12 September 2022
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jatimalang, RT. 03/RW. 02, Joho,
Mojolaban, Sukoharjo
Email : rezadevita99@gmail.com

Riwayat Hidup

1. TK Al-Hidayah Cangkol (2005 – 2006)
2. SD N Joho 04 (2006 – 2012)
3. SMP N 02 Mojolaban (2012 – 2015)
4. SMA N 01 Polokarto (2015 – 2018)
5. UIN Raden Mas Said Surakarta (2018 – 2022)

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 12 Desember 2022

Hormat Saya,



Reza Devita Aviani